



UIN SUSKA RIAU

# ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA PERILAKU UMKM DI PEKANBARU MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
UIN SUSKA RIAU  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2026

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

NOVILA IRSANDI

12250323414



## LEMBAR PERSETUJUAN

# ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA PERILAKU UMKM DI PEKANBARU MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

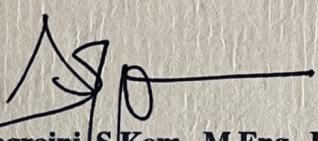
## TUGAS AKHIR

Oleh:

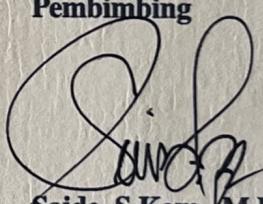
**NOVILA IRSANDI**  
**12250323414**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 15 Januari 2026

**Ketua Program Studi**

  
Angraini, S.Kom., M.Eng., Ph.D.  
NIP. 198408212009012008

**Pembimbing**

  
Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.  
NIP. 199008272023211019

## LEMBAR PENGESAHAN

### ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA PERILAKU UMKM DI PEKANBARU MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

#### TUGAS AKHIR

Oleh:

**NOVILA IRSANDI**

**12250323414**

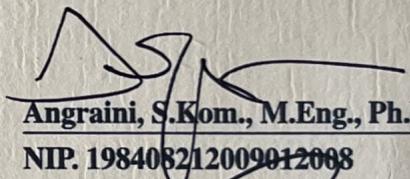
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 07 Januari 2026

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi**

**Dekan**  
  
  
**Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.**  
**NIP. 197701032007102001**

  
**Angraini, S.Kom., M.Eng., Ph.D.**  
**NIP. 198408212009012008**

#### DEWAN PENGUJI:

**Ketua : Syaifullah, SE., M.Sc.**

**Sekretaris : Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.**

**Anggota 1 : Megawati, S.Kom., MT.**

**Anggota 2 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOVILA IRSANDI  
NIM : 12250323414  
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG TANJUNG / 21 NOVEMBER 2003  
Fakultas/Pascasarjana : SAINS DAN TEKNOLOGI  
Prodi : S1 SISTEM INFORMASI  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA PERILAKU UMKM DI PEKANBARU  
MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 JANUARI 2021  
Yang membuat pernyataan



\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 07 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan,

**NOVILA IRSANDI**  
**NIM. 12250323414**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahi Rabbit Alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan atas ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam atas segala nikmat, rahmat, karunia, serta kesempatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam dengan mengucapkan Allahumma Sholli'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad. Semoga kita semuasenantiasa mendapat syafa'at-Nya di dunia dan akhirat kelak.

Pada kesempatan kali ini, izinkan peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan kepercayaan yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Kepada keluarga, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, skripsi ini menjadi salah satu bukti dari doa dan dukungan yang telah diberikan.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk diri sendiri, yang telah melalui proses panjang penuh tantangan, keraguan, dan kelelahan. Untuk setiap malam yang dilewati dengan rasa cemas, setiap usaha yang terasa berat, dan setiap langkah kecil yang tetap diambil meski sering kali tidak yakin dengan hasilnya.

Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan ketika menyerah terasa lebih mudah, karena tetap berusaha meski tidak selalu mendapat hasil yang semipurna, dan karena terus belajar dari setiap kegagalan maupun keterbatasan. Proses ini mengajarkan bahwa keberhasilan tidak selalu tentang kecepatan, tetapi tentang ketekunan dan keberanian untuk terus melangkah.

Karya ini menjadi pengingat bahwa segala usaha, doa, dan air mata yang tercurah tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, penuh makna, dan keberanian untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penulisan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa pihak yang sudah berkontribusi dan mendukung peneliti baik berupa materi, moril, dan motivasi. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Angraini, S.Kom., M.Eng., Ph.D. sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Ibu Dr. Rice Novita, S.Kom., M.Kom. sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc., Ph.D. sebagai Ketua Sidang Tugas Akhir ini
6. Ibu Megawati, S.Kom., MT. sebagai Dosen Penguji I Sidang Tugas Akhir ini.
7. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc. sebagai Dosen Penguji II Sidang Tugas Akhir ini.
8. Bapak Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan ilmu khususnya serta banyak mengajarkan peneliti bahwa kehidupan setelah perkuliahan akan jauh lebih menyeramkan.
9. Bapak M. Jazman, S.Kom., M.Infosys. sebagai Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi.
10. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc. selaku Chair of Boards dan Bapak Dr. Kunaifi, S.T., PgDipEnSt., M.Sc. selaku Board Member Lembaga Enreach, serta seluruh pihak yang tergabung dalam Lembaga Enreach yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Mamak dan Bapak selaku orang tua peneliti yang sudah banyak memberikan peneliti semangat dan do'a yang tiada hentinya, mendukung finansial dari awal perkuliahan hingga sekarang.
12. Teman-teman Pro Knowledge yang sudah menjadi bagian dalam proses di dunia perkuliahan.
13. Adik peneliti Lova Erliza, Dhio Yuanda, dan Elvina Hifza yang senantiasa menjadi penyemangat peneliti untuk cepat-cepat menyelesaikan perkuliahan.
14. Sepupu peneliti Rindiani yang sudah banyak berkontribusi menemani peneliti, membantu ketika peneliti sakit, dan ikut membantu mengumpulkan data secara offline dan online.
15. Febbi Ardiani, sebagai teman dari awal maba hingga sekarang yang membantu peneliti mengumpulkan data secara offline dan online, membantu apabila peneliti kesulitan dalam hal apapun, dan selalu memiliki hati yang baik yang membuat peneliti merasa ringan menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Ananda Putri Aulia, Qaula Adelia, dan Febbi Ardiani teman seperjuangan, seerbimbingan, sepernasaban yang selalu banyak memberikan peneliti energi positif dan hal-hal baik setiap harinya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
17. Hanifatus Syahidah, Rahma Nur Fadillah, dan Siti Rahmah sebagai teman yang selalu membantu peneliti selama perkuliahan.
18. Stevani dan Rifka Anrahvi selaku teman waktu maba hingga sekarang yang juga ikut membantu peneliti selama perkuliahan.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya namun banyak memberikan kontribusi dalam perkuliahan dan dalam pengumpulan data penelitian Tugas Akhir ini.
20. Si Bison biru, sepeda motor kesayangan. Walaupun dia benda mati namun, jika tidak ada dia peneliti pasti akan kesulitan untuk transportasi selama perkuliahan.
21. Terakhir, gadis yang selama ini senantiasa bertahan untuk tetap sehat dan kuat dalam berjuang menyelesaikan perkuliahan ini, yaitu diri sendiri, Novila Irsandi. Anak perempuan pertama mamak dan bapak yang mimpiinya tinggi setinggi langit diangkasa. Walau banyak harapan yang tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetap senantiasa bersyukur atas apa yang telah didapatkan. *Let's celebrate the good things for now, later, and in the future. Continue to spread kindness and give your best smile to every situation.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*tion that is not favorable to you.*

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini. Peneliti berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang melalui e-mail 12250323414@students.uin-suska.ac.id atau irsannopila@gmail.com. Akhir kata peneliti ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Penulis,

**NOVILA IRSANDI**

**NIM. 12250323414**

**UIN SUSKA RIAU**



# ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA PERILAKU UMKM DI PEKANBARU MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

**NOVILA IRSANDI**  
**NIM: 12250323414**

Tanggal Sidang: 07 Januari 2026

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

Pertumbuhan sistem pembayaran digital telah mengubah transaksi bisnis, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, adopsinya di kalangan UMKM masih belum merata, khususnya di kota regional seperti Pekanbaru, Indonesia. Studi ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat UMKM dalam mengadopsi pembayaran digital dengan mengintegrasikan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Artificial Neural Network (ANN). Data survei dari pemilik UMKM dianalisis menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan kausal, serta ANN untuk mengidentifikasi prediktor paling berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis dan perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan penyedia pembayaran digital dalam merancang strategi percepatan adopsi, serta memperkaya literatur melalui pendekatan explanatori dan prediktif pada konteks ekonomi berkembang.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, privasi, pengawasan pemilik, usaha mikro, kecil, dan menengah, adopsi pembayaran digital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **ADOPTION OF DIGITAL PAYMENTS IN THE BEHAVIOR OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN PEKANBARU USING THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)**

**NOVILA IRSANDI  
NIM: 12250323414**

*Date of Final Exam: December 07<sup>th</sup> 2026  
Graduation Period:*

*Department of Information System  
Faculty of Science and Technology  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

### **ABSTRACT**

*The growth of digital payment systems has transformed business transactions, including those of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, its adoption among MSMEs is still uneven, especially in regional cities such as Pekanbaru, Indonesia. This study analyzes the factors that influence MSME intentions to adopt digital payments by integrating the Theory of Planned Behavior (TPB) and Artificial Neural Network (ANN). Survey data from MSME owners were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to test causal relationships, and ANN to identify the most influential predictors. The results show that psychological and behavioral factors significantly influence adoption intentions. These findings have practical implications for policymakers and digital payment providers in designing strategies to accelerate adoption, as well as enriching the literature through explanatory and predictive approaches in the context of developing economies.*

**Keywords:** financial literacy, privacy, owner oversight, micro, small, and medium enterprises, digital payment adoption

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



## DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	DAFTAR PERSETUJUAN	ii
	DAFTAR PENGESAHAN	iii
	DAFTAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
	DAFTAR PERNYATAAN	v
	DAFTAR PERSEMBAHAN	vi
	KATA PENGANTAR	vii
	ABSTRAK	x
	ABSTRACT	xi
	DAFTAR ISI	xii
	DAFTAR GAMBAR	xv
	DAFTAR TABEL	xvi
	DAFTAR SINGKATAN	xvii
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang . . . . .	1
	1.2 Perumusan Masalah . . . . .	3
	1.3 Batasan Masalah . . . . .	3
	1.4 Tujuan . . . . .	4
	1.5 Manfaat . . . . .	4
	1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	4
	<b>LANDASAN TEORI</b>	<b>6</b>
	2.1 Adopsi Teori . . . . .	6
	2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) . . . . .	6
	2.1.2 Komponen TPB . . . . .	7
	2.1.3 TPB untuk Adopsi Pembayaran Digital UMKM . . . . .	8
	2.2 Sistem Pembayaran Digital . . . . .	10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Pengertian UMKM . . . . .	11
2.4 Pembagian UMKM di Indonesia . . . . .	11
2.5 Penelitian Terdahulu . . . . .	12
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>15</b>
3.1 Kajian Literatur . . . . .	17
3.2 Tahap Bimbingan Dosen . . . . .	17
3.3 Tahap Penyusunan Rencana Penelitian . . . . .	17
3.3.1 Literasi Keuangan( <i>Financial Literacy</i> ) . . . . .	19
3.3.2 Privasi terhadap Pembayaran Non-tunai ( <i>Privacy of Cashless Payment</i> ) . . . . .	19
3.3.3 Pengalaman Transaksi( <i>Transaction Experience</i> ) . . . . .	19
3.3.4 Lingkungan Sosial <i>sosial enabler</i> . . . . .	20
3.3.5 Kendali Keyakinan <i>Control Belief</i> . . . . .	20
3.3.6 Pengawasan Pemilik <i>Owner Oversight</i> . . . . .	21
3.4 Tahap Penghimpunan Data . . . . .	21
3.5 Pengelolaan Data . . . . .	27
3.6 Analisis dan Interpretasi Hasil . . . . .	29
<b>4 ANALISA DAN HASIL</b>	<b>31</b>
4.1 Analisis Karakteristik Responden . . . . .	31
4.2 Hasil Statistik Pengelolaan Data . . . . .	32
4.2.1 Hasil Olah Data PLS-SEM . . . . .	32
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis . . . . .	35
4.2.3 Hasil Prediksi ANN . . . . .	40
4.3 Validasi Hasil Penelitian melalui <i>Member Checking</i> . . . . .	42
<b>PENUTUP</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan . . . . .	44
5.2 Kontribusi Penelitian . . . . .	44
5.2.1 Strategi Penguatan UMKM . . . . .	44
5.2.2 Pengembangan Pembayaran Digital . . . . .	46
5.3 Keterbatasan dan Peluang Riset di Masa Depan . . . . .	46

**DAFTAR PUSTAKA****AMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN****A - 1**



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN B DOKUMENTASI

B - 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

3.1	Metodologi penelitian	15
3.2	Konseptual model	18
4.1	Hasil pengujian SmartPLS	36
5.1	Strategi penguatan UMKM	45
A.1	Kuesioner penelitian 1	A - 1
A.2	Kuesioner penelitian 2	A - 2
B.1	Dokumentasi 1	B - 1
B.2	Dokumentasi 2	B - 1
B.3	Dokumentasi 3	B - 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

3.1	Tahapan penelitian . . . . .	15
3.2	Karakteristik responden . . . . .	22
3.3	Indikator pernyataan . . . . .	25
4.1	Hasil analisis karakteristik responden . . . . .	31
4.2	Analisis validitas dan reliabilitas . . . . .	32
4.3	Hasil kriteria Fornell-Larcker ( <i>Discriminant validity</i> ) . . . . .	34
4.4	Hasil uji hipotesis . . . . .	36
4.5	<i>Network information</i> . . . . .	40
4.6	Independent Variable Importance . . . . .	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR SINGKATAN**

ADP	: Adoption of Digital Payment
ANN	: Artificial Neural Network
AVE	: Average Variance Extracted
CA	: Cronbach's Alpha
CB	: Control Belief
CR	: Composite Reliability
FL	: Financial Literacy
H	: Hipotesis
OO	: Owner Oversight
PCP	: Privacy of Cashless Payment
PDB	: Produk Domestik Bruto
PLS-SEM	: Partial Least Squares–Structural Equation Model
SE	: Social Enabler
TAM	: Technology Acceptance Model
TE	: Transaction Experience
TRA	: Theory of Reasoned Action
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan sistem pembayaran digital semakin menjadi pilihan utama konsumen di Indonesia. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa transaksi digital meningkat tajam dalam lima tahun terakhir mencapai Rp 59.410,73 triliun atau 3x lipat nilai Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 dan tumbuh 116,6% dibandingkan dengan tahun 2019 (Bi.go.id, 2024). Penggunaan pembayaran digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki sejumlah kelebihan sekaligus kekurangan. Dari sisi kelebihan, metode pembayaran digital memudahkan konsumen karena dapat melakukan transaksi tanpa uang tunai, cukup melalui QRIS, e-wallet, atau mobile banking. Hal ini secara langsung juga meningkatkan omzet UMKM, sebab mereka tidak kehilangan pelanggan yang terbiasa dengan transaksi nontunai (Ledi, Ameza-Xemalordzo, Amoako, dan Asamoah, 2023).

Selain itu, pembayaran digital membuat proses transaksi lebih aman karena terhindar dari risiko uang palsu, kehilangan uang tunai, maupun kesalahan dalam memberikan kembalian (Laxman, Ramesh, Kumar, dan Prakash, 2025). Di sisi lain, banyak UMKM yang belum sepenuhnya siap menghadapi pergeseran pembayaran tunai menjadi nontunai. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tingkat digitalisasi UMKM di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain di kawasan ASEAN (Irianto dan Chanvarasuth, 2025). Isu mengenai privasi turut menjadi hambatan utama. Kekhawatiran bahwa data transaksi akan disalahgunakan atau disebarluaskan tanpa izin membuat sebagian pelaku usaha merasa tidak aman beralih ke sistem digital (Musyaffi dkk., 2022).

Permasalahan sering terjadi ketika dikaitkan dengan pengalaman transaksi. Jika seorang penjual pernah mengalami masalah seperti keterlambatan saldo masuk, transaksi gagal, atau penipuan, pengalaman tersebut membentuk persepsi negatif yang sulit diubah (Musyaffi dkk., 2022). Selain itu, faktor sosial berperan besar seperti pelanggan, kompetitor, maupun asosiasi bisnis mendorong penggunaan pembayaran digital. Tekanan ini semakin kuat karena konsumen saat ini sudah mayoritas menggunakan metode pembayaran digital, sehingga UMKM yang tidak mengikuti tren berisiko kehilangan daya saing (Faiz, Le, dan Masli, 2024).

Selain itu, pemerintah pusat memberikan perhatian besar terhadap percepatan digitalisasi UMKM melalui berbagai program pendanaan dan fasilitasi. Ke-

menterian Koperasi dan UKM, bersama Kementerian Keuangan, terus memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mencapai Rp 297 triliun pada tahun 2024 sebagai upaya meningkatkan kapasitas usaha dan mendorong transformasi digital (Hidranto, 2024).

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan program Digitalisasi UMKM 2024–2025, termasuk pelatihan, pendampingan, dan bantuan adopsi teknologi digital (Umkm.go.id, 2025). Dukungan pendanaan ini menjadi bukti bahwa pemerintah serius mendorong UMKM untuk beralih ke sistem digital agar mampu bersaing, namun di sisi lain, kesiapan dan minat adopsi pelaku usaha kini menjadi tantangan yang perlu dianalisis lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini semakin relevan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital.

Karena adanya permasalahan-permasalahan tersebut, penelitian ini berisi kerangka analisis yang menggabungkan beberapa faktor penting, yaitu literasi keuangan, privasi terhadap pembayaran digital, pengalaman transaksi, faktor sosial, dan keyakinan kontrol untuk menjelaskan minat adopsi pembayaran digital pada penjual UMKM di Pekanbaru. Menurut, Kepala Koperasi UKM Kota Pekanbaru Sarbaini kepada media, Rabu (4/9/2024) pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru didominasi oleh sektor kuliner dan ekonomi kreatif (Mediacenter.riau.go.id, 2024). UMKM yang menjadi objek penelitian ini sebagian besar termasuk dalam kategori usaha mikro, yaitu pelaku usaha dengan skala kecil yang umumnya memiliki keterbatasan modal, sumber daya, serta tingkat literasi digital yang bervariasi

Theory of Planned Behavior (TPB) digunakan sebagai landasan karena relevan dalam menjelaskan bagaimana sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol dapat memengaruhi niat perilaku seseorang (Hojjati, Mirzaei, Hemmati, dan Shamsabadi, 2025). Untuk menguji hubungan antarvariabel, penelitian ini memanfaatkan metode Structural Equation Modeling (SEM) serta Artificial Neural Network (ANN). SEM digunakan untuk menguji hubungan yang dihipotesiskan, sementara ANN digunakan untuk menangkap hubungan non-linier dan meningkatkan ketahanan temuan.

TPB merupakan pendekatan yang efektif dalam memprediksi niat serta perilaku individu, berbeda dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan maupun penolakan terhadap teknologi, dan kini telah banyak diterapkan dalam konteks pembelajaran (Yao, Wang, Jiang, Li, dan Li, 2022). Pendekatan SEM-PLS mencapai akurasi prediktif yang lebih tinggi dalam penjelasan kausal. Sedangkan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus, ANN bekerja dengan algoritmanya yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan prediksi. Melalui pendekatan ini, ANN mampu mengenali hubungan linear maupun non-linear antar variabel, sehingga mampu menghasilkan prediksi yang lebih presisi dan akurat (Albahri dkk., 2022).

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami adopsi pembayaran digital pada UMKM dengan menekankan proses pertimbangan rasional pelaku usaha sebagai pengambil keputusan utama. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menyoroti peran rasa aman, persepsi risiko, keyakinan penggunaan, literasi keuangan digital, dan dukungan lingkungan sosial dalam membentuk keputusan adopsi. Secara praktis, temuan penelitian menjadi dasar strategis bagi pemerintah dan penyedia layanan pembayaran digital untuk merancang program pendampingan, edukasi, dan penguatan kepercayaan yang mendorong adopsi pembayaran digital secara berkelanjutan, sehingga menjembatani kesenjangan antara kebutuhan konsumen dan kesiapan UMKM di era ekonomi digital.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran faktor privasi terhadap minat penjual dalam mengadopsi pembayaran digital?
2. Bagaimana peran literasi keuangan berperan terhadap minat penjual dalam mengadopsi pembayaran digital?
3. Bagaimana faktor sosial (seperti pelanggan, kompetitor, influencer maupun asosiasi bisnis) mendorong atau menghambat minat penjual dalam mengadopsi pembayaran digital?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan, maka penelitian ini perlu batasan masalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada pelaku usaha sektor UMKM di Pekanbaru.
2. Variabel yang dianalisis meliputi literasi, privasi, pengalaman, lingkungan sosial, kendali keyakinan, pengawasan pemilik, dan adopsi.
3. Pengolahan data menggunakan SEM dengan SmartPLS dan ANN dengan SPSS, data yang didapatkan dari kuisioner yang disebarluaskan kepada penjual UMKM di Pekanbaru.
4. Responden penelitian berada pada rentang usia 18 tahun keatas sampai 45 tahun keatas.
5. Jenis pembayaran digital yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada

## QRIS dan dompet digital.

## Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berpengaruh dalam adopsi pembayaran digital pada pelaku UMKM di Pekanbaru
  2. Menganalisis pengaruh faktor privasi terhadap minat penjual dalam men-gadopsi sistem pembayaran digital
  3. Mengkombinasikan pendekatan analisis kombinatif antara Structural Equation Modeling (SEM) dan Artificial Neural Network (ANN)

## Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Membantu UMKM faham faktor penting adopsi pembayaran digital untuk strategi bisnis agar lebih efisien dan aman.
  2. Strategi bagi pemerintah daerah untuk merancang program literasi digital dan keamanan transaksi.
  3. Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam kombinasi metode SEM dan ANN.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang topik yang dipilih penulis. Ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan, tujuan, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB 2. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan ada penjelasan mengenai teori-teori umum yang mendukung dalam pembuatan proposal tugas akhir. Selain itu, pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi.

### **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas metodologi penelitian yang isinya tentang proses serta metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data untuk penyelesaian penelitian ini.

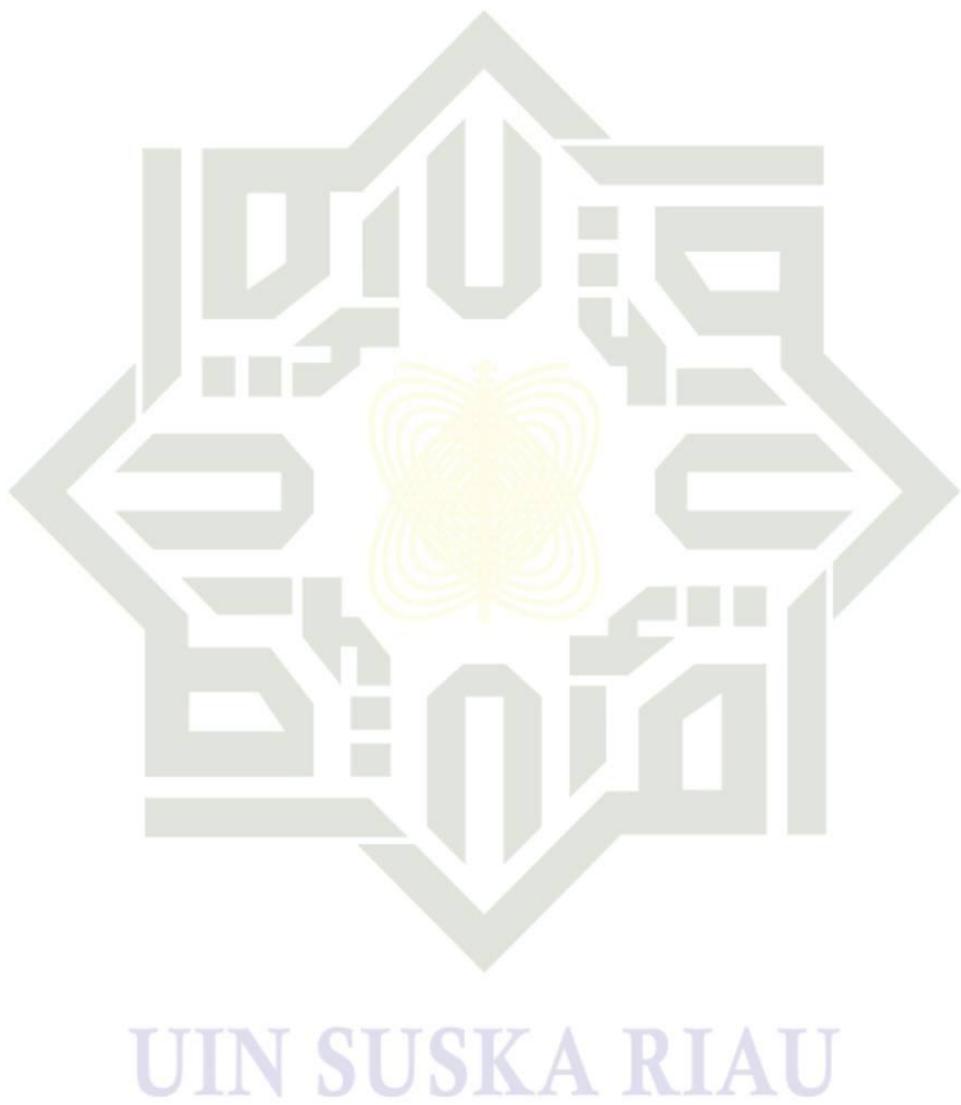
## **BAB 4. ANALISA DAN HASIL**

Bab ini akan menjelaskan model penelitian yang digunakan, serta item pertanyaan yang akan digunakan di kuisioner sesuai variabel dan jangkaan hasil dari

penelitian terdahulu.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian, kontribusi yang dihasilkan, serta keterbatasan penelitian dan peluang pengembangan riset di masa mendatang yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.



## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Adopsi Teori

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital. Kerangka TPB memberikan dasar analitis yang kuat untuk menilai niat perilaku dan menghubungkannya dengan keputusan adopsi teknologi di kalangan UMKM.

##### 2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan salah satu model perilaku yang paling banyak digunakan dalam menjelaskan dan memprediksi niat serta perilaku individu terhadap suatu tindakan. Teori ini dikembangkan sebagai perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya hanya mempertimbangkan sikap dan norma subjektif sebagai faktor pembentuk niat perilaku (Ajzen, 1991). TPB menambahkan komponen penting yaitu perceived behavioral control untuk mengakomodasi kondisi di mana seseorang tidak memiliki kendali penuh terhadap tindakan yang diam-bil. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka teoritis yang lebih komprehensif untuk memahami perilaku yang bersifat kompleks, termasuk dalam konteks adopsi teknologi, gaya hidup pro-lingkungan, maupun keputusan ekonomi sehari-hari (Laheri, Lim, Arya, dan Kumar, 2024).

Seiring perkembangan riset sistem informasi dan teknologi, Theory of Planned Behavior (TPB) semakin diadopsi untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi karena keputusan menggunakan teknologi merupakan bentuk perilaku terencana. TPB memandang bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh sikap terhadap teknologi, norma sosial yang dirasakan, serta perceived behavioral control yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku tersebut. Berbagai penelitian internasional telah menemukan bahwa faktor-faktor ini berperan signifikan dalam membentuk niat dan perilaku adopsi teknologi digital, termasuk dalam konteks pembayaran digital. Misalnya, (Usman, Rianto, dan Aujirapongpan, 2025) menemukan bahwa TPB mampu menjelaskan pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan generasi muda. Selain itu penelitian terhadap adopsi Islamic Financial Technology menunjukkan bahwa komponen TPB secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan niat individu untuk mengadopsi layanan FinTech, memperkuat relevansi teori ini dalam konteks

teknologi finansial (Khan, Rabbani, dan Hawaldar, 2022).

Selain menjelaskan determinan perilaku, TPB juga menekankan peran penting keyakinan (*beliefs*) sebagai dasar dari ketiga komponen utama yang membentuk niat seseorang. *Behavioral beliefs* membentuk sikap terhadap perilaku melalui evaluasi atas konsekuensi yang diharapkan; *normative beliefs* menjadi dasar bagi norma subjektif dengan menggambarkan tekanan sosial dari orang-orang yang dianggap penting; sementara *control beliefs* mendasari persepsi kontrol perilaku dengan memperhatikan faktor penghambat maupun pendukung yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bertindak. Kombinasi dari ketiga jenis keyakinan tersebut membentuk kerangka berpikir yang sistematis dalam memahami bagaimana seseorang mengambil keputusan untuk bertindak (Ajzen, 1991).

Dalam studi-studi terkini terkait digital payment, TPB digunakan untuk menganalisis bagaimana sikap terhadap pembayaran digital, pengaruh lingkungan sosial seperti pelanggan dan rekan usaha, serta persepsi kemampuan UMKM dalam mengoperasikan sistem pembayaran digital memengaruhi niat dan perilaku adopsi. Penelitian oleh (Wauk dkk., 2025) yang mengeksplorasi TPB dalam adopsi mobile payment menunjukkan bahwa dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat memoderasi hubungan antara konstruk-konstruk TPB dan niat perilaku, sehingga menegaskan kembali bahwa efek TPB tidak bersifat universal tetapi bergantung pada konteks spesifik studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pelaku usaha memiliki sikap positif, mendapatkan dorongan sosial, dan merasa mampu mengelola sistem pembayaran digital, maka niat untuk mengadopsi teknologi tersebut akan meningkat.

### 2.1.2 Komponen TPB

Dalam TPB, perilaku aktual seseorang ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut (*behavioral intention*), yang dibentuk oleh tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki evaluasi positif atau negatif terhadap suatu tindakan. Norma subjektif mencerminkan tekanan sosial yang dirasakan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, atau kelompok referensi. Sementara itu, *perceived behavioral control* mengacu pada sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan, sumber daya, dan peluang untuk melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 1991).

TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh *attitude toward*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*the behavior, subjective norms, dan perceived behavioral control* (Ajzen, 1991).

Dalam konteks adopsi pembayaran digital, pengalaman transaksi dapat dipandang sebagai kondisi yang membentuk *attitude*, sebab pengalaman positif dalam menggunakan sistem pembayaran meningkatkan penilaian individu terhadap teknologi tersebut (Lin dkk., 2023). Selanjutnya, lingkungan sosial terkait dengan *subjective norms*, yaitu dorongan sosial dari rekan, keluarga, maupun lingkungan usaha yang signifikan dalam mendorong niat penggunaan pembayaran digital, sebagaimana ditunjukkan dalam studi (Hasan dkk., 2024) yang menemukan bahwa *subjective norms* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan pembayaran digital.

Sementara itu, kendali keyakinan menjadi bagian penting dari *perceived behavioral control*, karena keyakinan individu atas kemampuan dan hambatan teknis mempengaruhi niat mereka dalam menggunakan pembayaran digital, konsisten dengan temuan (Usman dkk., 2025) yang secara signifikan memengaruhi intention. Dengan demikian, variabel-variabel ini secara konseptual konsisten dengan komponen TPB dalam menjelaskan perilaku adopsi sistem pembayaran digital.

### 2.1.3 TPB untuk Adopsi Pembayaran Digital UMKM

TPB dipilih sebagai kerangka teoritis utama dalam penelitian ini karena TPB secara konsisten menunjukkan kekuatan empiris dalam menjelaskan hubungan antara *attitude*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*, niat, dan perilaku adopsi teknologi dalam konteks layanan keuangan digital. Misalnya, studi internasional oleh (Usman dkk., 2025) menerapkan TPB secara langsung untuk menganalisis digital payment adoption dan menemukan bahwa faktor-faktor TPB berkontribusi signifikan terhadap niat dan perilaku penggunaan sistem pembayaran digital melalui analisis SmartPLS, sehingga menunjukkan relevansi TPB dalam konteks fintech dan perilaku individu terhadap teknologi finansial.

Pemilihan TPB juga dilakukan melalui proses seleksi teori yang mempertimbangkan fokus penelitian pada perilaku individu dan faktor kontekstual sosial serta psikologis yang memengaruhi keputusan adopsi. Dibandingkan dengan teori lain seperti Technology Acceptance Model (TAM) atau Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), TPB memiliki keunggulan karena secara eksplisit memasukkan norma sosial dan persepsi kendali perilaku yang dirasakan, yang sangat relevan untuk UMKM yang sering terpengaruh oleh tekanan lingkungan sosial dan keterbatasan kemampuan teknis dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi.

Dukungan empiris lain pada konteks fintech juga datang dari studi oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Irimia-Diéquez, Velicia-Martín, dan Aguayo-Camacho, 2023), yang menggunakan TPB untuk memprediksi adopsi layanan FinTech melalui hubungan antara *attitudes*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* terhadap niat pengguna, menegaskan bahwa TPB merupakan teori yang valid dan kuat untuk memodelkan perilaku adopsi teknologi finansial dalam berbagai konteks.

TPB sangat sesuai dengan konteks lapangan penelitian ini karena keputusan adopsi pembayaran digital oleh UMKM merupakan perilaku yang direncanakan (*planned behavior*) dan diambil secara sadar oleh pemilik usaha. Di lapangan, pelaku UMKM di Pekanbaru umumnya mempertimbangkan manfaat dan risiko pembayaran digital sebelum mengadopsinya, seperti kemudahan transaksi, keamanan, biaya layanan, dan dampaknya terhadap operasional usaha. Pertimbangan tersebut selaras dengan konstruk attitude, di mana sikap positif atau negatif terhadap pembayaran digital terbentuk dari pengalaman dan persepsi manfaat yang diwujudkan. Penelitian internasional menunjukkan bahwa attitude merupakan faktor penting dalam membentuk niat adopsi teknologi finansial, termasuk digital payment (Usman dkk., 2025).

Selain itu, *subjective norm* dalam TPB secara langsung mencerminkan realitas sosial UMKM di lapangan. Banyak pelaku UMKM tidak beroperasi secara terisolasi, tetapi dipengaruhi oleh pelanggan, rekan usaha, keluarga, maupun tren pasar. Dorongan dari pelanggan yang lebih memilih pembayaran non-tunai atau pengaruh dari pelaku usaha lain yang telah lebih dulu menggunakan QRIS dan dompet digital menjadi tekanan sosial yang nyata dalam pengambilan keputusan. Studi internasional di bidang fintec menunjukkan bahwa norma sosial berperan penting dalam adopsi teknologi, terutama pada usaha kecil yang sangat bergantung pada lingkungan sosial dan pasar lokal (Irimia-Diéquez dkk., 2023).

Konstruk *perceived behavioral control* (PBC) juga sangat relevan dengan kondisi UMKM di Pekanbaru karena mencerminkan kemampuan dan kendala nyata yang dihadapi pelaku usaha, seperti keterbatasan literasi digital, akses teknologi, stabilitas jaringan, dan pemahaman prosedur pembayaran digital. Banyak penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM dan fintech, PBC sering menjadi faktor dominan karena langsung berkaitan dengan rasa mampu atau tidak mampu mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan TPB dalam penelitian ini tidak bersifat teoritis semata, tetapi mencerminkan kondisi empiris lapangan, di mana sikap, tekanan sosial, dan persepsi kemampuan secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku adopsi pembayaran digital oleh UMKM.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Sistem Pembayaran Digital

Sistem pembayaran digital merujuk pada metode transaksi keuangan yang memungkinkan pertukaran nilai secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai, dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas. Sistem ini mencakup berbagai bentuk pembayaran seperti dompet digital, transfer bank online, dan pembayaran berbasis aplikasi yang mendukung kemudahan transaksi serta mempercepat inklusi keuangan dalam perekonomian global yang semakin mengarah pada transaksi tanpa uang tunai (Birigozzi, De Silva, dan Luhitel, 2025). Dengan sistem pembayaran digital, transaksi dapat dilakukan secara cepat, aman, dan terpantau, mengurangi biaya operasional terkait transaksi fisik serta memperluas akses bagi individu yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan tradisional. Meskipun ada kemajuan, masih ada banyak kesalahan dalam memahami bagaimana sistem pembayaran digital mendorong inklusi keuangan (Ly dan Ly, 2024).

Pembayaran digital menghadapi berbagai permasalahan yang semakin kompleks seiring meningkatnya penggunaan layanan mobile banking, e-wallet, dan transaksi online. Pertumbuhan transaksi digital turut memicu kenaikan risiko penipuan seperti *phishing*, *hacking*, pencurian identitas, manipulasi data, serta *fraud* dalam e-commerce dan kartu kredit. Kelemahan sistem keamanan mulai dari kebocoran data, autentikasi yang tidak kuat, *malware*, hingga celah pada aplikasi perbankan memperbesar peluang terjadinya serangan. Selain itu, regulasi yang belum jelas, lemahnya perlindungan konsumen, dan tantangan dalam teknologi deteksi *fraud* seperti data *imbalance* dan perubahan pola serangan (*concept drift*) turut menghambat upaya pencegahan. Masalah-masalah ini diperparah oleh lonjakan aktivitas digital selama pandemi, rendahnya kesadaran keamanan pengguna, serta keterbatasan kolaborasi antar lembaga dalam menangani kejadian finansial, sehingga pembayaran digital masih menghadapi ancaman keamanan yang signifikan dan terus berkembang (Laxman dkk., 2025).

Digitalisasi pembayaran memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas pasar mereka. Namun, seiring dengan adopsi teknologi ini, UMKM menghadapi tantangan signifikan terkait dengan keamanan, kepercayaan, dan privasi. Jaringan berkecepatan tinggi yang digunakan dalam transaksi digital dapat rentan terhadap ancaman serangan siber, seperti pencurian data dan penipuan transaksi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi seperti *Edge Computing* (EC) dapat membantu mengurangi beban pada server cloud dengan memproses data secara lokal, sehingga mengurangi latensi dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efisiensi layanan waktu nyata, seperti yang diperlukan dalam aplikasi pembayaran mobile dan transaksi berbasis QR code (Iftikhar, Qureshi, Shiraz, dan Albahli, 2023).

## 2.3 Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau *Small and Medium-Sized Enterprises* (SMEs) dijelaskan sebagai kelompok usaha yang diklasifikasikan berdasarkan batasan ukuran formal, seperti jumlah tenaga kerja, tingkat omzet, atau ukuran finansial tertentu yang ditetapkan oleh regulasi resmi (Espina-Romero dkk., 2023). Pengelompokan ini menegaskan bahwa UMKM merupakan perusahaan yang berada di bawah ambang ukuran tertentu dan umumnya memiliki sumber daya yang lebih terbatas dibanding perusahaan besar. Keterbatasan ini mencakup modal, kemampuan teknologi, serta kapasitas manajerial, yang kemudian membuat UMKM menghadapi tantangan tersendiri dalam melakukan inovasi dan transformasi digital (Espina-Romero dkk., 2023).

Dalam standar internasional, batasan jumlah tenaga kerja menjadi salah satu indikator penting, seperti klasifikasi yang membedakan usaha mikro (kurang dari 9 karyawan), kecil (10–49 karyawan), dan menengah (50–249 karyawan), sementara beberapa negara menggunakan ambang yang lebih tinggi, termasuk Amerika Serikat yang mengategorikan UMKM hingga 500 karyawan (Javier, Kraus, Breier, dan Kallmuenzer, 2023). UMKM dipandang sebagai kelompok usaha yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, namun tetap memiliki keterbatasan struktural yang menjadikan mereka menghadapi tantangan besar dalam menghadapi perkembangan teknologi dan proses digitalisasi (Bauerová dan Halaska, 2025).

## 2.4 Pembagian UMKM di Indonesia

### 1. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan kategori UMKM yang memiliki skala paling kecil dengan karakteristik modal terbatas dan pengelolaan yang sangat sederhana. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet tahunan tidak melebihi Rp 300 juta. Pelaku usaha mikro umumnya bekerja secara mandiri atau hanya melibatkan anggota keluarga, teknologi yang digunakan masih sederhana, dan pencatatan keuangan sering belum dilakukan secara formal (Peraturan.bpk.go.id, 2008).

### 1. Usaha Kecil

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Usaha Kecil merupakan tingkat kedua dalam klasifikasi UMKM Indonesia dan memiliki struktur usaha yang lebih terarah dengan kapasitas produksi yang lebih besar dibanding usaha mikro. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah unit usaha yang memiliki aset antara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dan omzet tahunan antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar (Peraturan.bpk.go.id, 2008). Praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM kecil menghadapi keterbatasan akses teknologi dan manajemen formal, termasuk manajemen keuangan dan pencatatan usaha (Mei dkk., 2024).

#### 1. Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan kategori UMKM yang telah memiliki struktur organisasi lebih formal, penggunaan teknologi yang lebih maju, dan kapasitas produksi yang jauh lebih besar dibanding usaha mikro dan kecil. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, usaha menengah memiliki aset lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 miliar dan omzet tahunan mencapai Rp 50 miliar (Peraturan.bpk.go.id, 2008). Usaha menengah umumnya sudah memiliki akses lebih mudah terhadap perbankan, sistem manajemen yang lebih profesional, serta jaringan distribusi yang luas (Ismanto, Atmaji, dan Suhari, 2024).

### 2.5 Penelitian Terdahulu

(Wijayanto, 2024) meneliti penerimaan teknologi digital dalam konteks belanja bahan makanan secara online melalui aplikasi e-grocery di Kota Pekanbaru dengan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan SEM-PLS terhadap 174 responden perempuan yang memiliki pengalaman berbelanja secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived usefulness dan attitude berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention, sementara perceived ease of use tidak berpengaruh langsung terhadap behavioral intention, melainkan melalui peran mediasi perceived usefulness dan attitude. Temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna dan sikap terhadap teknologi memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan aspek kemudahan penggunaan semata. Meskipun penelitian ini dilakukan pada konteks konsumen e-grocery, temuan tersebut relevan untuk penelitian adopsi pembayaran digital pada pelaku UMKM, karena keputusan adopsi teknologi pada UMKM juga sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat bisnis dan sikap pemilik usaha terhadap teknologi digital.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bauerová dan Halaška, 2025), yang menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam menggu-

nakan teknologi *metaverse* untuk pembelian produk, seperti opsi tampilan avatar, ekonomi virtual, sikap pengguna, serta komunikasi pemasaran. Studi tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan dan tanggung jawab memperkuat hubungan antara preferensi visual dan sikap, sementara keamanan dan privasi memperkuat hubungan antara sikap dan niat perilaku pengguna. Temuan ini relevan dalam konteks adopsi sistem pembayaran digital karena menunjukkan bahwa persepsi terhadap privasi, keamanan, dan kepercayaan menjadi kunci dalam membentuk niat pengguna terhadap teknologi baru.

Dari penelitian (McCarthy, 2023) yang dilakukan, membahas pentingnya intervensi regulatif dalam merespons perkembangan teknologi keuangan, khususnya *RegTech* dan *SupTech*. Studi ini menggarisbawahi perlunya kerangka regulasi yang koheren dan fleksibel, termasuk penggunaan kotak pasir regulasi untuk mendorong inovasi yang aman. Dalam konteks adopsi teknologi keuangan seperti pembayaran digital, temuan ini menyoroti bahwa regulasi yang kuat dan adaptif tidak hanya menciptakan kepercayaan pengguna, tetapi juga memperkuat legitimasi dan keberlanjutan ekosistem teknologi keuangan di tengah tantangan seperti keamanan siber dan ambiguitas teknologi.

Penelitian oleh (Shree, Pratap, Saroy, dan Dhal, 2021), menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap pembayaran digital sangat memengaruhi perilaku adopsinya, di mana kenyamanan dan efisiensi yang ditawarkan menjadi faktor utama pendorong, bahkan mengalihkan kekhawatiran terhadap risiko seperti penipuan. Meskipun sebagian responden pernah mengalami kejadian penipuan dalam transaksi digital, pengalaman negatif tersebut tidak serta-merta menghambat penggunaan mereka terhadap layanan pembayaran digital, terutama ketika manfaat yang dirasakan lebih besar. Studi ini juga menyoroti bahwa persepsi terhadap uang tunai yang dianggap kurang praktis atau berisiko, khususnya dalam konteks pandemi, turut memperkuat dorongan untuk beralih ke pembayaran digital.

Penelitian oleh (Giovanis, Rizomyliotis, Konstantoulaki, dan Magrizos, 2022) mengkaji adopsi layanan pembayaran mobile berbasis kedekatan Proximity Mobile Payment Services (PMPS) dengan menggunakan versi yang diperluas dari Decomposed Theory of Planned Behavior (DTPB). Dengan pendekatan analisis hibrida dua tahap, yaitu *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji hubungan linier antar konstruk, serta ANN untuk memeriksa hubungan non-linier, studi ini diuji secara empiris melalui sampel sebanyak 951 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan norma dan kepercayaan pelanggan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan PMPS. Sama hal nya dengan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini karena menyoroti kekuatan pendekatan kombinasi antara PLS-SEM dan ANN dalam memahami faktor-faktor kompleks dalam perilaku adopsi teknologi.

Penelitian oleh (L. Wang, Li, Zhu, dan Zhao, 2023) menyelidiki pengaruh siaran langsung e-commerce terhadap penjualan makanan segar selama pandemi COVID-19 dengan menggabungkan pendekatan dua tahap SEM dan ANN. Studi ini menemukan bahwa jumlah tampilan halaman merupakan prediktor paling kuat terhadap volume penjualan, sedangkan faktor lain seperti jumlah komentar interaktif, siaran langsung dengan barang, dan label bersih juga berkontribusi signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel perilaku digital konsumen dapat dipetakan secara akurat melalui kombinasi model linier dan non-linier untuk memahami keputusan pembelian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 3.1 merupakan alur metode penelitian yang digunakan.



**Gambar 3.1.** Metodologi penelitian

Dapat dilihat pada Tabel 3.1 untuk tahapan metodologi secara lebih rinci

**Tabel 3.1.** Tahapan penelitian

Tahapan Penelitian	Aktivitas di Lapangan	Output yang dihasilkan	Digunakan pada Bab
Kajian Literatur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari dan membaca artikel penelitian terdahulu mengenai adopsi pembayaran digital pada perilaku UMKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan yang terjadi pada penelitian sebelumnya</li> <li>2. Teori yang relevan</li> </ol>	Bab I dan Bab II
Tahap Bimbingan dengan Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi dengan dosen mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pengadopsian pembayaran digital dikalangan UMKM</li> <li>2. Identifikasi variabel yang sesuai dengan kejadian saat ini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel</li> </ol>	Bab III

Tahapan Penelitian	Aktivitas di Lapangan	Output yang dihasilkan	Digunakan pada Bab
Tahap Penyusunan Rencana Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih UMKM di kota Pekanbaru sebagai lokasi untuk melakukan penelitian</li> <li>2. Menyesuaikan teori TPB untuk dikaitkan dengan variabel</li> <li>3. Menyusun variabel yang sesuai dengan adopsi pembayaran digital dikalangan UMKM</li> <li>4. Menemukan item pernyataan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi UMKM</li> <li>2. Teori TPB</li> <li>3. Konseptual Model</li> <li>4. Hipotesis Penelitian</li> <li>5. Kuesioner penelitian</li> </ol>	Bab III
Tahap Penghim-punan Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan karakteristik responden dari penelitian</li> <li>2. Melakukan penyebaran survei kuesioner offline dan online</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik responden</li> <li>2. Mendapatkan 106 data dari penyebaran kuesioner</li> </ol>	Bab III dan Bab IV
Tahap Penelolaan Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola data menggunakan SmartPLS 4 dan SPSS versi 27</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel utama yang berpengaruh</li> </ol>	Bab IV

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan Penelitian	Aktivitas di Lapangan	Output yang dihasilkan	Digunakan pada Bab
Analisis dan Interpretasi Hasil	1. Memperlihatkan hasil secara keseluruhan variabel yang paling berpengaruh dalam pengadopsian pembayaran digital dikalangan UMKM, nilai-nilai dari factor loading, CR, Crombach alpha, AVE, dan hipotesis	1. Faktor utama yang mempengaruhi adopsi pembayaran digital 2. Hipotesis yang relevan	Bab IV

### 3.1 Kajian Literatur

Pada bagian kajian literatur ini, hal yang dilakukan peneliti ialah membaca artikel terdahulu mengenai adopsi penggunaan pembayaran digital pada perilaku UMKM. Kemudian, setelah melakukan kajian literatur, didapatkan permasalahan yang perlu di analisis lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM untuk mengadopsi pembayaran digital. Selain itu, menelaah permasalahan yang terjadi ketika UMKM telah mengadopsi pembayaran digital seperti transaksi yang sering gagal bahkan penipuan.

### 3.2 Tahap Bimbingan Dosen

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi mengenai topik adopsi pembayaran digital pada perilaku UMKM kepada dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti menjelaskan keterkaitan antara hubungan topik yang diangkat dengan fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Peneliti telah memperlihatkan serta mendiskusikan variabel-variabel yang telah didapat kepada dosen pembimbing untuk menyetujui variabel yang dianggap unik serta layak dijadikan model penelitian sesuai dengan topik pembahasan yang telah diangkat yaitu adopsi pembayaran digital pada perilaku UMKM.

### 3.3 Tahap Penyusunan Rencana Penelitian

Pada tahap ini, setelah menelaah artikel serta berdiskusi dengan dosen, ditetapkan topik penelitian mengenai minat penjual dalam mengadopsi pembayaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

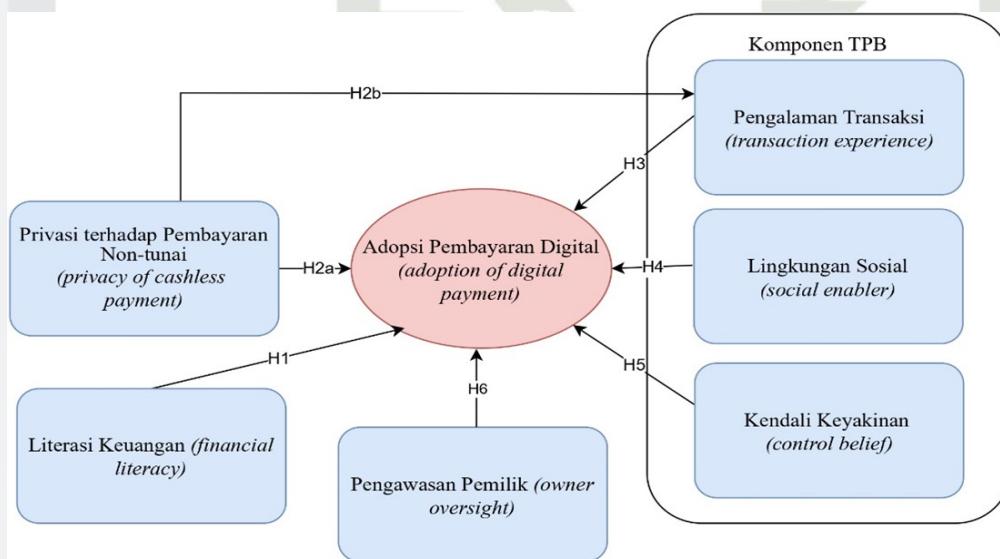
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital. Kota Pekanbaru dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki 26.684 UMKM terdaftar (Mediacenter.riau.go.id, 2024) dan terus meningkat setiap tahun, menjadikannya pusat ekonomi strategis di Provinsi Riau untuk mengkaji adopsi sistem pembayaran digital.

Selanjutnya, TPB disesuaikan dan diadaptasi agar relevan dengan karakteristik serta perilaku pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan adopsi teknologi. Berdasarkan penyesuaian teori tersebut, peneliti menyusun variabel-variabel penelitian yang merepresentasikan faktor-faktor penting dalam adopsi pembayaran digital di kalangan UMKM. Tahap berikutnya adalah pengembangan item pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Model konseptual disini membantu dalam merancang, menjelaskan dan mengembangkan ide lebih sistematis dan terstruktur.

Model konseptual terdiri dari variabel tidak terikat yaitu variabel literasi keuangan, privasi terhadap pembayaran non tunai, lingkungan sosial, pengawasan pemilik, dan kendali keyakinan. Variabel mediator (perantara) pengalaman transaksi yang memediasi variabel privasi terhadap pembayaran non tunai dan variabel terikat yaitu adopsi pembayaran digital. Variabel tersebut memang dirancang menjadi satu model penelitian atau model konseptual. Model ini kemudian menjadi pedoman untuk menjelaskan secara sistematis mengenai variabel yang digunakan peneliti. Model konseptual ini divisualisaikan seperti pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Adopted from Ly & Ly, 2024; R. Wang & Chan, 2025a; Jayarathne et al., 2022; Usman et al., 2025, and designed by author

**Gambar 3.2.** Konseptual model

### 3.3.1 Literasi Keuangan(*Financial Literacy*)

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat adopsi sistem pembayaran digital, termasuk di kalangan pelaku usaha. Keterampilan keuangan dan literasi digital secara signifikan memengaruhi niat individu untuk mengadopsi sistem pembayaran seluler. Sementara itu, literasi keuangan dan penggunaan pembayaran digital berkontribusi positif terhadap inklusi keuangan, terutama dalam konteks pelaku usaha kecil dan menengah (Ly dan Ly, 2024). Berdasarkan bukti tersebut, literasi keuangan dalam penelitian ini dipandang sebagai salah satu faktor kunci yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku usaha, khususnya penjual dari kalangan UMKM, dalam mengadopsi sistem pembayaran digital.

**H1:** Literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap adopsi pembayaran digital

### 3.3.2 Privasi terhadap Pembayaran Non-tunai (*Privacy of Cashless Payment*)

Dalam konteks adopsi teknologi digital, kekhawatiran terhadap privasi telah terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku pengguna. Sejumlah studi menunjukkan bahwa kekhawatiran ini umumnya muncul akibat praktik umum perusahaan dalam mengumpulkan data pelanggan tanpa persetujuan yang jelas, serta adanya insiden pelanggaran keamanan dan potensi penyalahgunaan data oleh pihak. Faktor-faktor seperti akurasi data, isu keamanan, kemudahan penggunaan, jaminan privasi, dan sikap terhadap sertifikasi pihak ketiga merupakan elemen-elemen yang memengaruhi tingkat kepercayaan dan kekhawatiran pengguna terhadap privasi (Saxena dan Thakur, 2024).

**H2a:** Privasi terhadap pembayaran non tunai secara positif mempengaruhi adopsi pembayaran digital

**H2b:** Privasi terhadap pembayaran non tunai memiliki pengaruh positif terhadap pengalaman transaksi

### 3.3.3 Pengalaman Transaksi(*Transaction Experience*)

Bagi penjual, pengalaman transaksi yang lancar melalui metode pembayaran digital bukan hanya meningkatkan kepuasan konsumen, tetapi juga dapat menjadi faktor penting dalam keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital. Kemudahan dan kecepatan pembayaran digital mempermudah proses transaksi, menghemat waktu, dan mengurangi hambatan yang mungkin dihadapi dalam transaksi tunai konvensional. Oleh karena itu, pengalaman transaksi digital menjadi salah satu determinan utama yang mendorong minat penjual untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadopsi sistem pembayaran digital (R. Wang dan Chan, 2025).

**H3:** Pengalaman transaksi berhubungan secara positif terhadap adopsi pembayaran digital

### 3.3.4 Lingkungan Sosial *sosial enabler*

Lingkungan sosial mengacu pada pengaruh sosial yang datang dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, kolega, dan jaringan sosial yang lebih luas, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi sikap, perilaku, dan keputusan individu dalam menggunakan teknologi baru. Dalam konteks adopsi pembayaran digital oleh penjual, lingkungan sosial berfungsi sebagai faktor eksternal yang memberikan dorongan kuat melalui norma sosial, tekanan teman sebaya, dan rekomendasi dari figur penting dalam komunitas bisnis. Berbagai studi empiris telah menunjukkan bahwa keberadaan lingkungan sosial sangat berperan dalam mempercepat adopsi teknologi pembayaran digital. Hal ini diperkuat pula oleh penelitian di beberapa negara berkembang seperti Pakistan, Jordan, dan Bangladesh dimana lingkungan sosial terbukti secara signifikan memotivasi pelaku usaha untuk beralih ke pembayaran digital (Jayarathne, Chathuranga, Dewasiri, dan Rana, 2022).

**H4:** Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap adopsi pembayaran digital

### 3.3.5 Kendali Keyakinan *Control Belief*

Kendali keyakinan merujuk pada keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas penggunaan dan pengelolaan teknologi pembayaran digital, termasuk dalam aspek pengaturan transaksi dan pengambilan keputusan finansial. Dalam konteks penjual, kendali keyakinan berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri untuk mengelola transaksi digital secara efektif, terutama dalam menyesuaikan diri terhadap sistem baru seperti dompet digital, QRIS, atau platform pembayaran lainnya. Penjual dengan tingkat kendali keyakinan yang tinggi merasa mampu memahami dan menggunakan sistem pembayaran digital dengan baik, serta mampu mengantisipasi risiko dan konsekuensi yang mungkin terjadi, seperti kesalahan transaksi atau pengeluaran yang tidak terkontrol. Keyakinan ini menjadi fondasi dalam membangun niat yang kuat untuk mengadopsi sistem pembayaran digital secara rasional dan terencana (Usman dkk., 2025).

**H5:** Kendali keyakinan mempengaruhi positif terhadap adopsi pembayaran digital.

### 3.3.6 Pengawasan Pemilik *Owner Oversight*

Pengawasan pemilik dalam UMKM dipandang sebagai “arsitek utama” dari arah usaha dan pengambil keputusan tertinggi, sehingga keterlibatan dan per-sertujuannya menjadi elemen penting dalam setiap keputusan adopsi teknologi. (Faiz dkk., 2024) mendefinisikan dukungan pimpinan puncak sebagai sejauh mana pengambil keputusan utama memahami dan mendorong pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional bisnis. Dalam konteks UMKM, fungsi ini dijalankan langsung oleh pemilik, di mana sikap positif pemilik terhadap perubahan dapat memperkuat proses adopsi.

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, pemilik UMKM berfungsi sebagai manajemen puncak (top management) dalam konteks usaha kecil. Penelitian oleh (Saptadi, Sudirman, Samadhi, dan Govindaraju, 2015) menyatakan bahwa dukungan pemilik merupakan faktor kritis yang memengaruhi adopsi teknologi informasi di usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemilik menggantikan peran top management dalam kerangka organisasi UMKM.

Studi lain juga menegaskan bahwa pemilik dan manajer telah terbukti memiliki pengaruh yang kuat sehingga pemilik/pengelola utama menjadi aktor yang paling menentukan dalam adopsi teknologi (Faiz dkk., 2024). Karena UMKM tidak memiliki struktur manajemen yang berlapis seperti perusahaan besar, pemilik memegang peran strategis dalam pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan terkait adopsi teknologi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini istilah pimpinan didefinisikan sebagai pemilik UMKM yang menjalankan fungsi top management dalam proses adopsi sistem pembayaran digital.

**H6:** Pengawasan pemilik berpengaruh positif terhadap niat adopsi teknologi digital.

## 3.4 Tahap Penghimpunan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuisioner secara offline. Kuisioner diuji dengan skala likert 1-7, karena dari penelitian Oaster (1989) menyatakan bahwa skala dengan 7 poin memiliki tingkat reliabilitas tes-ulang yang paling tinggi. Sementara itu, Preston dan Colman (2000) menemukan bahwa skala dengan dua hingga empat kategori cenderung memiliki reliabilitas tes-ulang paling rendah, sedangkan skala dengan tujuh atau lebih kategori menunjukkan reliabilitas tertinggi (Wakita, Ueshima, dan Noguchi, 2012).

Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada 106 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru yang menjadi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden penelitian. Kuesioner disebarluaskan kepada pelaku UMKM dengan tujuan memperoleh gambaran empiris terkait persepsi, pengalaman, serta perilaku mereka dalam mengadopsi dan menggunakan sistem pembayaran digital dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil terjun ke lapangan dalam proses pengambilan data kuesioner, ditemukan bahwa sebagian UMKM merasakan kemudahan dan manfaat dari penggunaan pembayaran digital, terutama pada UMKM yang baru mengadopsi sistem tersebut dalam kurun waktu kurang dari enam bulan. Kemudahan yang dirasakan antara lain berkurangnya kebutuhan menyediakan uang kembalian serta kemampuan melayani konsumen yang tidak membawa uang tunai, sehingga UMKM tidak kehilangan potensi penjualan.

Namun demikian, UMKM yang telah menggunakan pembayaran digital dalam jangka waktu lebih dari satu tahun cenderung melaporkan adanya kendala operasional, seperti keterlambatan notifikasi transaksi, dimana bukti pembayaran telah diterima konsumen tetapi dana belum terkonfirmasi masuk ke akun UMKM. Selain itu, beberapa UMKM juga melaporkan pengalaman penipuan oleh konsumen serta keberatan terhadap potongan biaya transaksi pada sistem QRIS, yang mendorong sebagian UMKM untuk beralih ke penggunaan dompet digital alternatif.

Penelitian ini difokuskan pada pelaku UMKM mikro tanpa membatasi jenis sektor usaha tertentu karena pada skala mikro karakteristik pengelolaan usaha relatif homogen, di mana pemilik usaha berperan langsung dalam pengambilan keputusan adopsi pembayaran digital. Variabel yang diteliti menekankan pada faktor persepsi dan perilaku pemilik usaha, seperti kepercayaan, persepsi manfaat, dan minat penggunaan, yang bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pembatasan jenis UMKM tidak dilakukan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas terhadap UMKM mikro. Tabel 3.2 merupakan karakteristik responden penelitian ini.

**Tabel 3.2.** Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Sumber
Usia (Tahun)	18–25	(R. Wang dan Chan, 2025)
	26–35	
	36–45	
	> 45	
Jenis Kelamin	Perempuan	(R. Wang dan Chan, 2025)
	Laki-laki	

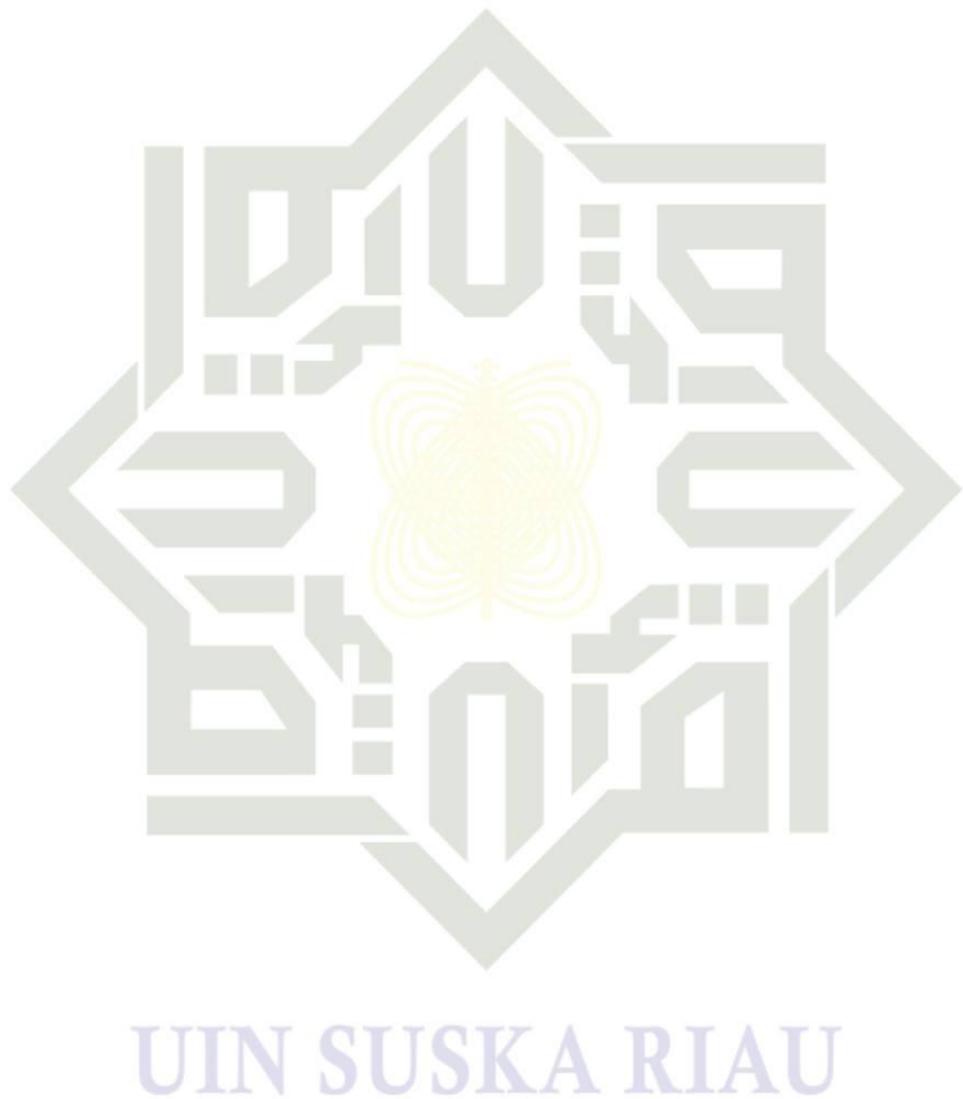
Karakteristik	Kategori	Sumber
Jenis pembayaran digital yang digunakan	QRIS	(Usman dkk., 2025)
Jama Penggunaan	Dompet digital	
	< 6 bulan	(Usman dkk., 2025)
	> 1 tahun	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakteristik	Kategori	Sumber
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Area Car Free Day (CFD) atau Jalan Cut Nyak Dien Jalan WR. Supratman Jalan Sam Ratulangi Jalan Diponegoro Jalan Tuanku Tambusai SKA Jalan Naga Sakti Jalan Umban Sari Jalan Sultan Syarif Qasim Jalan HR. Soebrantas Jalan Perdagangan	(Brosispku.com, 2019)

Adapun item pernyataan diperoleh dari bacaan artikel-artikel yang telah dibaca terkait dengan topik yang dibahas. Kuisioner yang dikumpulkan berisi 30 item pernyataan yang berasal dari 7 variabel. Pengukuran jumlah responden pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut (Usman dkk., 2025) jumlah sampel sebanyak 263 responden sudah memadai berdasarkan aturan 10 kali dan pertimbangan statistical power, sehingga dapat menjamin tersedianya data yang cukup untuk menghasilkan analisis yang valid dan reliabel.

Item pernyataan penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadopsi dari artikel penelitian terdahulu dan pada awalnya disusun dalam bahasa Inggris. Untuk menyesuaikan instrumen dengan konteks responden UMKM di Indonesia, dilakukan proses penerjemahan kuesioner ke dalam bahasa Indonesia. Proses penerjemahan kuesioner dibantu dengan alat terjemahan berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), yaitu DeepL, guna memperoleh terjemahan awal yang efisien dan konsisten secara terminologi. Penggunaan alat penerjemahan berbasis AI ini tidak dilakukan secara langsung tanpa kontrol, melainkan dipadukan dengan proses evaluasi dan penyesuaian makna agar setiap item kuesioner tetap sesuai dengan konteks penelitian dan mudah dipahami oleh responden.

Pendekatan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian metodologis modern yang menunjukkan bahwa alat terjemahan online berbasis AI dapat digunakan dalam proses adaptasi kuesioner lintas bahasa, khususnya apabila disertai dengan evaluasi kualitas terjemahan untuk mendekripsi dan memperbaiki potensi kesalahan interpretasi item kuesioner. Oleh karena itu, penggunaan alat terjemahan AI da-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pat menjadi bagian dari strategi validasi terjemahan instrumen penelitian, selama dilakukan secara hati-hati dan melalui peninjauan ulang makna setiap pernyataan (Otso dan Robin, 2024).

Pada variabel literasi keuangan (Ly dan Ly, 2024) terdapat 5 item pernyataan. Variabel privasi terhadap pembayaran nontunai (R. Wang dan Chan, 2025) terdapat 4 item pernyataan. Variabel pengalaman transaksi (R. Wang dan Chan, 2025) terdapat 4 item pernyataan. Variabel lingkungan sosial (Jayarathne dkk., 2022) terdapat 3 item pernyataan. Variabel kendali keyakinan (Usman dkk., 2025) terdapat 6 item pernyataan, variabel adopsi pembayaran digital (Ly dan Ly, 2024) 3 item pernyataan, dan terakhir variabel Pengawasan pemilik (Faiz dkk., 2024) terdapat 5 item pernyataan. Adapun kriteria yang telah diambil dalam penelitian ini adalah penjual UMKM usaha mikro di kota Pekanbaru dengan rentang usia dari 18 tahun hingga lebih dari 45 tahun, yang menggunakan pembayaran digital khususnya QRIS dan juga Dompet digital/e-wallet. Tabel 3.3 merupakan indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.3.** Indikator pernyataan

Variabel	Kode	Pernyataan
Literasi Keuangan ( <i>Financial Literacy</i> )	FL1	Saya memahami dasar pengelolaan keuangan usaha.
	FL2	Saya menyadari risiko dan manfaat sistem pembayaran digital.
	FL3	Saya dapat memutuskan penggunaan pembayaran digital dengan tepat.
	FL4	Saya memahami aturan penggunaan layanan pembayaran digital (QRIS/dompet digital).
	FL5	Saya percaya diri mengelola keuangan usaha dengan bantuan pembayaran digital.
Privasi terhadap Pembayaran Non-tunai ( <i>Privacy of Cashless Payment</i> )	PCP1	Saya merasa pembayaran digital aman digunakan.
	PCP2	Saya percaya sistem keamanan pembayaran digital dapat diandalkan.
	PCP3	Saya yakin pembayaran digital melindungi privasi data saya.

Variabel	Kode	Pernyataan
Pengalaman Transaksi ( <i>Transaction Experience</i> )	PCP4	Saya menilai otentikasi transaksi pembayaran digital cukup aman.
	TE1	Pembayaran digital meningkatkan pengalaman transaksi saya.
	TE2	Proses transaksi dengan pembayaran digital lancar.
	TE3	Pembayaran digital memudahkan pelayanan pelanggan.
Lingkungan Sosial ( <i>Social Enabler</i> )	TE4	Saya menikmati penggunaan pembayaran digital dalam usaha.
	SE1	Seleb/artis memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.
	SE2	Keluarga memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.
Kontrol Keyakinan ( <i>Control Belief</i> )	SE3	Teman/rekan kerja memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.
	CB1	Saya mampu mengendalikan diri saat layanan digital tidak sesuai harapan.
	CB2	Saya dapat menahan diri memakai pembayaran digital bila tidak dibutuhkan.
	CB3	Saya mempertimbangkan dengan matang sebelum menggunakan pembayaran digital.
	CB4	Saya berhati-hati memilih layanan pembayaran digital.
	CB5	Saya bersikap rasional dalam keputusan transaksi digital.
	CB6	Saya bertransaksi digital berdasarkan logika, bukan nilai pribadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Kode	Pernyataan
Adopsi Pembayaran Digital ( <i>Adoption of Digital Payment</i> )	ADP1	Saya akan memakai pembayaran digital di masa depan.
	ADP2	Saya akan meningkatkan penggunaan pembayaran digital.
	ADP3	Saya akan merekomendasikan pembayaran digital kepada rekan usaha.

Kuesioner penelitian yang digunakan tersaji pada Lampiran A dan dokumentasi penelitian berada pada Lampiran B.

### 3.5 Pengelolaan Data

Pada tahap awal, analisis data dilakukan untuk membersihkan data menggunakan *Microsoft Excel* dan telah dikelola di SmartPls 4 dan ANN menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27. Pada tahap analisis pertama, evaluasi model pengukuran (*outer model*) telah dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk. Uji ini bertujuan memastikan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Validitas konvergen telah diuji melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diharapkan besar sama dengan 0,5, sedangkan reliabilitas konstruk diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR) dengan nilai besar sama dengan 0,7 (J. F. Hair, Risher, Sarstedt, dan Ringle, 2019).

Nilai-nilai tersebut menunjukkan sejauh mana indikator dalam setiap konstruk konsisten dan representatif terhadap variabel laten yang diukur. Selanjutnya, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antarvariabel laten berdasarkan hipotesis yang diajukan.

Pengujian TPB dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif karena tujuan utama penelitian adalah menguji (*confirmatory*) hubungan teoretis yang sudah mapan, bukan untuk mengembangkan teori baru atau mengeksplorasi konsep inovatif. TPB sejak awal dirancang sebagai teori perilaku yang dapat diuji secara empiris melalui pengukuran konstruk laten dan analisis statistik untuk melihat kekuatan serta arah hubungan antar variabel.(Ajzen, 1991) secara eksplisit menekankan bahwa TPB digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku melalui pengujian hubungan antar konstruk, sehingga pendekatan statistik menjadi metode yang paling tepat dan konsisten dengan tujuan asli teori.

Selain itu, penelitian ini tidak diarahkan untuk eksplorasi inovasi atau pe-

ngembangan teori karena fokus penelitian adalah validasi konteks, yaitu menguji apakah hubungan TPB yang telah dibuktikan pada penelitian internasional juga berlaku pada konteks UMKM di Pekanbaru. Pendekatan eksploratif atau kualitatif lebih tepat digunakan ketika tujuan penelitian adalah menemukan konstruk baru atau membangun teori, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengonfirmasi relevansi teori yang sudah established pada setting lokal. Oleh karena itu, penggunaan metode statistik berbasis PLS-SEM memungkinkan peneliti untuk menilai validitas, reliabilitas, serta kekuatan prediktif model TPB secara objektif dan terukur.

Dari sisi metodologis, literatur internasional menyatakan bahwa PLS-SEM sangat sesuai untuk pengujian teori perilaku yang bersifat prediktif dan konfirmatori, terutama ketika penelitian bertujuan menjelaskan varians pada konstruk nilai dan perilaku. (J. F. Hair dkk., 2019) menegaskan bahwa PLS-SEM digunakan bukan untuk eksplorasi teori, melainkan untuk mengukur seberapa baik teori menjelaskan fenomena empiris. Dengan demikian, pengujian TPB secara statistik dalam penelitian ini bukan merupakan keterbatasan, tetapi pilihan metodologis yang selaras dengan tujuan penelitian dan karakter TPB sebagai teori perilaku yang telah matang secara konseptual.

Penelitian ini menggunakan PLS-SEM karena bertujuan menguji hubungan kausal antar konstruk laten dalam model TPB, seperti attitude, subjective norm, perceived behavioral control, niat, dan perilaku adopsi, yang tidak dapat diukur secara langsung. PLS-SEM memungkinkan pengujian model pengukuran dan model struktural secara simultan dalam satu kerangka analisis, sehingga lebih komprehensif dibandingkan metode regresi konvensional. Selain itu, PLS-SEM tidak menuntut distribusi data normal dan mampu menangani ukuran sampel relatif kecil serta model yang kompleks, sehingga sesuai untuk penelitian eksploratif dan prediktif pada konstruk laten (J. Hair dan Alamer, 2022).

PLS-SEM sangat sesuai untuk penelitian UMKM karena tidak menuntut data berdistribusi normal, dapat digunakan pada ukuran sampel relatif terbatas, serta tetap robust ketika model memiliki banyak indikator dan jalur hubungan seperti pada TPB. Dalam konteks UMKM di Pekanbaru, keterbatasan jumlah responden dan heterogenitas karakteristik pelaku usaha merupakan kondisi lapangan yang umum, sehingga PLS-SEM menjadi pendekatan yang lebih fleksibel dibandingkan SEM berbasis kovarians atau analisis regresi konvensional di SPSS (Soltaninezhad, Sharifabadi, Ahmadabadi, dan Jafarnejad, 2021).

SPSS pada dasarnya hanya mampu menguji hubungan parsial antar variabel teramat melalui regresi atau uji statistik terpisah, sehingga tidak dapat memodelkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruk laten secara langsung maupun menguji validitas indikator secara simultan dalam satu model teoritis. Excel bahkan lebih terbatas karena hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data deskriptif dan statistik dasar. Oleh karena itu, penggunaan SPSS atau Excel berpotensi mengabaikan kesalahan pengukuran (*measurement error*) dan tidak sepenuhnya merepresentasikan struktur teoritis TPB yang bersifat laten dan multidimensi (Zeng, Liu, Gong, Hertogh, dan König, 2021).

Penggunaan PLS-SEM sejalan dengan praktik penelitian internasional di bidang adopsi teknologi dan digital payment, di mana metode ini banyak digunakan untuk menguji model berbasis TPB, TAM, dan UTAUT. Literatur metodologis menunjukkan bahwa PLS-SEM efektif dalam menangani hubungan kompleks antar konstruk laten sekaligus meningkatkan kemampuan prediktif terhadap variabel seperti behavioral intention dan adoption behavior, sehingga sesuai untuk penelitian adopsi teknologi dengan measurement model yang kompleks (Latif, Saputro, dan Barkah, 2025).

Untuk memperkuat kemampuan prediktif hasil analisis PLS-SEM, penelitian ini melanjutkan tahap kedua dengan menerapkan ANN. Metode ANN digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap adopsi pembayaran digital. Arsitektur jaringan ANN terdiri dari satu lapisan input yang berisi variabel independen hasil model PLS-SEM. Pendekatan gabungan PLS-SEM–ANN memberikan pemahaman yang lebih kuat, di mana PLS-SEM menjelaskan hubungan kausal antarvariabel secara teoritis, sedangkan ANN memperkuat aspek prediktif dengan mengidentifikasi variabel yang paling menentukan dalam pengadopsian pembayaran digital bagi penjual UMKM.

### 3.6 Analisis dan Interpretasi Hasil

Pada tahapan ini analisis pertama diperoleh dari pengolahan menggunakan metode SEM di SmartPLS. Evaluasi terhadap model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh konstruk laten memiliki validitas konvergen yang memadai, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai AVE besar sama dengan 0,5, serta reliabilitas konstruk yang kuat dengan nilai CR besar sama dengan 0,7 (J. Hair dan Alamer, 2022). Selanjutnya, model struktural dianalisis untuk melihat pengaruh antar variabel laten.

Setelah proses validasi model menggunakan pendekatan PLS-SEM dilakukan, tahap analisis dilanjutkan dengan penerapan metode ANN untuk memperkuat prediksi serta mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap niat perilaku dalam hal ini adopsi pembayaran digital.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaringan ANN yang digunakan terdiri atas satu lapisan input dan dua lapisan tersembunyi, serta satu lapisan output. Fungsi aktivasi yang digunakan adalah sigmoid, dengan metode normalisasi data untuk kovariat dan dependen. Hasil analisis disajikan pada tabel (*Network Information*) yang menggambarkan arsitektur jaringan, serta tabel (Importance of Independent Variables) yang menunjukkan kontribusi relatif masing-masing variabel terhadap output.

Sebagai pelengkap analisis kuantitatif, penelitian ini juga menerapkan *member checking* untuk memvalidasi hasil penelitian. Member checking online dari grup aplikasi WhatsApp, hal ini dilakukan dengan melibatkan pelaku UMK-M sebagai responden penelitian guna mengonfirmasi kesesuaian hasil analisis dengan pengalaman dan praktik mereka dalam penggunaan pembayaran digital. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan ketepatan interpretasi hasil penelitian.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengadopsian pembayaran digital dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh seperti literasi keuangan, privasi, pengalaman dalam bertransaksi, lingkungan sosial, kendali keyakinan, serta pengawasan pemilik dengan menggunakan TPB pada perilaku UMKM di Pekanbaru. Hal ini dicapai dengan memodifikasi model konseptual dari penelitian terdahulu yang menggunakan metode SEM-PLS dan ANN menggunakan tools Microsoft Excel, Smart-PLS 4, dan IBM SPSS versi 27. Adapun sampel dan data yang didapat pada penelitian ini dari penyebaran survei kuesioner kepada UMKM yang memenuhi karakteristik responden yang berlokasi di Pekanbaru baik secara *offline* maupun online. Data yang diperoleh pada penyebaran survei kuesioner ini berjumlah 106 responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi pembayaran digital lebih banyak dipengaruhi oleh rasa aman dalam bertransaksi dan peran aktif pemilik usaha, dibandingkan faktor pribadi maupun pengaruh lingkungan sekitar. Selain itu, keterlibatan pemilik usaha memiliki peran besar dalam mendorong niat penggunaan teknologi digital, karena pemilik UMKM umumnya menjadi pihak utama yang mengambil keputusan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM mengadopsi pembayaran digital terutama karena kebutuhan praktis dan operasional usaha, bukan karena dorongan sosial atau faktor pribadi semata.

#### 5.2 Kontribusi Penelitian

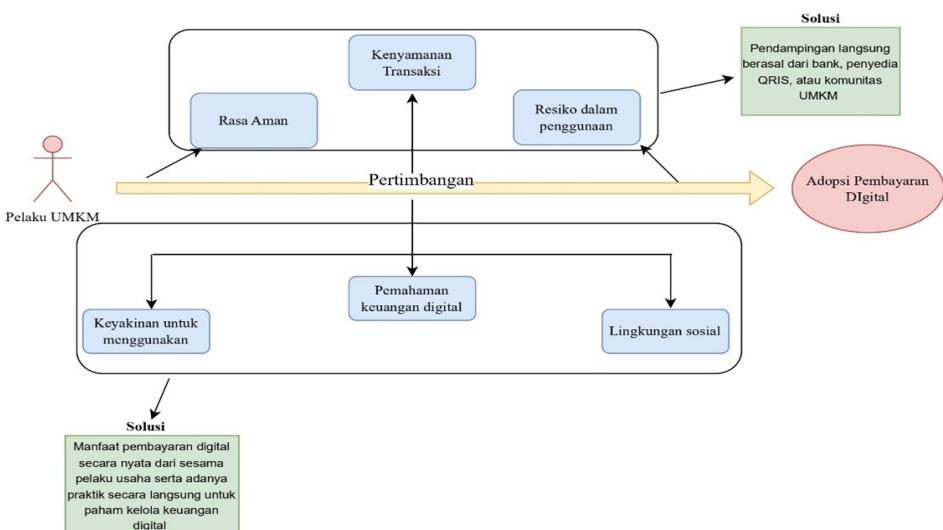
Penelitian ini berkontribusi dalam strategi untuk penguatan UMKM dalam adopsi pembayaran digital dan berkontribusi untuk pengembangan pembayaran digital, berikut merupakan penjelasannya.

##### 5.2.1 Strategi Penguatan UMKM

Gambar 5.1 menyajikan strategi penguatan UMKM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.1.** Strategi penguatan UMKM

Strategi penguatan UMKM dalam adopsi pembayaran digital berangkat dari proses pertimbangan rasional yang dilakukan oleh pelaku UMKM sebagai pengambil keputusan utama. Rasa aman yang dirasakan pelaku usaha menjadi fondasi awal yang mendorong munculnya kenyamanan dalam bertransaksi secara digital, yang kemudian membentuk persepsi terhadap risiko dalam penggunaan. Untuk memperkuat aspek ini, diperlukan pendampingan langsung di lapangan yang membantu pelaku UMKM memahami cara penggunaan pembayaran digital secara aman, terbiasa dalam bertransaksi, serta mengetahui langkah yang harus dilakukan apabila terjadi kendala atau risiko dalam penggunaan. Pendampingan tersebut dapat berasal dari bank, penyedia QRIS, maupun komunitas UMKM, sehingga risiko tidak lagi dipersepsikan sebagai hambatan utama, melainkan sebagai sesuatu yang dapat dikelola. Proses pertimbangan ini berperan penting dalam mendorong pelaku UMKM untuk melangkah menuju adopsi pembayaran digital sebagai bagian dari operasional usahanya.

Di sisi lain, pertimbangan tersebut diperkuat oleh faktor pendukung berupa keyakinan untuk menggunakan, pemahaman keuangan digital, dan lingkungan sosial. Keyakinan pelaku UMKM dapat ditingkatkan melalui penjelasan manfaat pembayaran digital secara nyata, terutama melalui berbagi pengalaman dari sesama pelaku usaha yang telah merasakan dampaknya. Selain itu, praktik langsung dan pendampingan sederhana dalam pengelolaan keuangan digital membantu UMKM memahami fungsi pembayaran digital tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan usaha. Dukungan lingkungan sosial, baik dari komunitas UMKM maupun konsumen, turut menciptakan dorongan

gan positif yang memperkuat keputusan adopsi. Dengan demikian, strategi peningkatan UMKM tidak hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada solusi berbasis pengalaman, pendampingan, dan dukungan sosial yang mendorong adopsi pembayaran digital secara berkelanjutan.

### 5.2.2 Pengembangan Pembayaran Digital

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sistem pembayaran digital di Indonesia melalui rekomendasi berbasis temuan empiris yang dapat langsung diterapkan oleh penyedia layanan, regulator, dan lembaga keuangan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi minat pelaku UMKM, seperti privasi, literasi keuangan, dan pengalaman transaksi, penelitian ini mendorong pengembangan fitur layanan yang lebih aman, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil ini juga dapat menjadi dasar bagi penyedia layanan digital payment untuk memperkuat mekanisme perlindungan data, transparansi transaksi, serta menyediakan edukasi finansial yang meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi non-tunai.

Selain itu, model gabungan TPB-ANN yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat prediksi strategis bagi pengambil keputusan di sektor keuangan dan teknologi. Model ini membantu mengidentifikasi variabel paling berpengaruh terhadap adopsi pembayaran digital, sehingga pihak pengembang dapat menetapkan prioritas inovasi yang lebih tepat sasaran, seperti penerapan sistem keamanan berbasis kecerdasan buatan, peningkatan pengalaman pengguna, dan program literasi digital terarah. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan, memperluas inklusi keuangan, dan mempercepat transformasi digital yang berkelanjutan di ekosistem pembayaran digital Indonesia.

### 5.3 Keterbatasan dan Peluang Riset di Masa Depan

Dari hasil temuan pada penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan dan juga rekomendasi peluang di masa depan:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada UMKM di Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk UMKM di wilayah lain dengan karakteristik ekonomi, tingkat digitalisasi, dan infrastruktur yang berbeda.
2. Data diperoleh melalui kuesioner yang mengandalkan persepsi dan pengalaman subjektif pelaku UMKM, sehingga memungkinkan adanya bias persepsi atau perbedaan interpretasi terhadap item pertanyaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan longitudinal

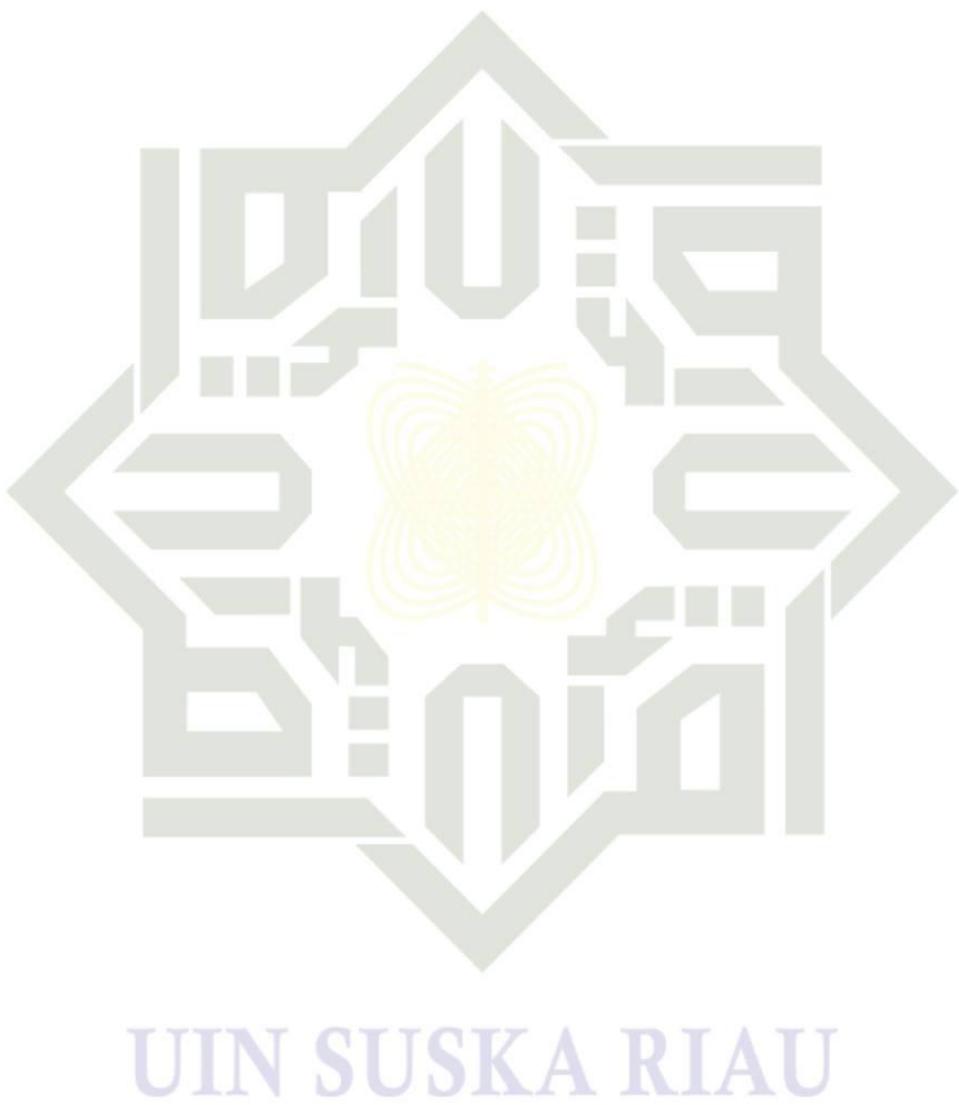
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau metode kualitatif (wawancara/observasi) guna memahami perubahan perilaku UMKM dalam jangka panjang serta memperdalam interpretasi hasil kuantitatif.

4. Studi mendatang dapat menambahkan variabel eksternal seperti regulasi, kualitas layanan sistem pembayaran, biaya transaksi, atau dukungan pemerintah untuk memperoleh model adopsi yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Albahri, A. S., Alnoor, A., Zaidan, A. A., Albahri, O. S., Hameed, H., Zaidan, B. B., ... Yass, A. A. (2022). Hybrid artificial neural network and structural equation modelling techniques: a survey. *Complex and Intelligent Systems*, 8(2), 1781–1801. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s40747-021-00503-w> doi: 10.1007/s40747-021-00503-w
- Bauerová, R., dan Halaška, M. (2025). Unlocking the metaverse: Determinants of voluntary adoption in e-commerce. *Sustainable Futures*, 9(September 2024). doi: 10.1016/j.sfr.2025.100436
- Bi.go.id. (2024). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/search.aspx{#}k=blueprintsistem pembayaran>
- Birigozzi, A., De Silva, C., dan Luitel, P. (2025). Digital payments and GDP growth: A behavioural quantitative analysis. *Research in International Business and Finance*, 75, 102768. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102768> doi: 10.1016/j.ribaf.2025.102768
- Brosispku.com. (2019). *11 Spot Cari Jajanan di Pekanbaru*. Retrieved from <https://www.brosispku.com/what-to-see-and-do-in-pekanbaru/1/jalanjalan/120/11-spot-cari-jajanan-di-pekanbaru/>
- Espina-Romero, L. C., Aguirre Franco, S. L., Dworaczek Conde, H. O., Guerrero-Alcedo, J. M., Ríos Parra, D. E., dan Rave Ramírez, J. C. (2023). Soft skills in personnel training: Report of publications in scopus, topics explored and future research agenda. *Helion*, 9(4), e15468. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.helion.2023.e15468> doi: 10.1016/j.helion.2023.e15468
- Faiz, F., Le, V., dan Masli, E. K. (2024). Determinants of digital technology adoption in innovative SMEs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4), 100610. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100610> doi: 10.1016/j.jik.2024.100610
- Giovanis, A., Rizomyliotis, I., Konstantoulaki, K., dan Magrizos, S. (2022). Mining the hidden seam of proximity m-payment adoption: A hybrid PLS-artificial neural network analytical approach. *European Management Journal*,



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- nal, 40(4), 618–631. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.09.007> doi: 10.1016/j.emj.2021.09.007*
- Hair, J., dan Alamer, A. (2022). Research Methods in Applied Linguistics Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research : Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics, 1*(3), 100027. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027> doi: 10.1016/j.rmal.2022.100027*
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., dan Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review, 31*(1), 2–24. doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203*
- Hasan, A., Sikarwar, P., Mishra, A., Raghuvanshi, S., Singhal, A., Joshi, A., ... Dixit, A. (2024). Determinants of Behavioral Intention to Use Digital Payment among Indian Youngsters. *Journal of Risk and Financial Management, 17*(2). doi: 10.3390/jrfm17020087*
- Hidranto, F. (2024). *KUR Semakin Strategis Dongkrak UMKM*. Retrieved from <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8712/kur-semakin-strategis-dongkrak-umkm>*
- Hojjati, M., Mirzaei, A., Hemmati, N., dan Shamsabadi, B. G. (2025). Predicting consumers' intention and behavior towards industrial dairy products: A study based on an extended theory of planned behavior. *Applied Food Research, 5*(2), 101129. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.afres.2025.101129> doi: 10.1016/j.afres.2025.101129*
- Iftikhar, A., Qureshi, K. N., Shiraz, M., dan Albahli, S. (2023). Security, trust and privacy risks, responses, and solutions for high-speed smart cities networks: A systematic literature review. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences, 35*(9), 101788. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2023.101788> doi: 10.1016/j.jksuci.2023.101788*
- Irianto, A. B. P., dan Chanvarasuth, P. (2025). Drivers and Barriers of Mobile Payment Adoption Among MSMEs: Insights from Indonesia. *Journal of Risk and Financial Management, 18*(5). doi: 10.3390/jrfm18050251*
- Irimia-Diézquez, A., Velicia-Martín, F., dan Aguayo-Camacho, M. (2023). Predicting Fintech Innovation Adoption: the Mediator Role of Social Norms and Attitudes. *Financial Innovation, 9*(1). Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00434-6> doi: 10.1186/s40854-022-00434-6*
- Ismanto, H., Atmaji, dan Suhari, E. (2024). Determinants of MSMEs' credit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- access : Evidence from Indonesian banks. *Banks and Bank Systems*. doi: 10.21511/bbs.19(3).2024.19
- Javier, L., Kraus, G.-m. S., Breier, M., dan Kallmuenzer, A. (2023). Untangling the relationship between small and medium- sized enterprises and growth : a review of extant literature. , 455–479.
- Jayarathne, P. A., Chathuranga, B., Dewasiri, N., dan Rana, S. (2022). Motives of mobile payment adoption during COVID-19 pandemic in Sri Lanka: a holistic approach of both customers' and retailers' perspectives. *South Asian Journal of Marketing*, 4(1), 51–73. doi: 10.1108/sajm-03-2022-0013
- Khan, M. S., Rabbani, M. R., dan Hawaldar, I. T. (2022). Determinants of Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology : An Empirical Assessment.
- Laheri, V. K., Lim, W. M., Arya, P. K., dan Kumar, S. (2024). A multidimensional lens of environmental consciousness: towards an environmentally conscious theory of planned behavior. *Journal of Consumer Marketing*, 41(3), 281–297. doi: 10.1108/JCM-03-2023-5875
- Latif, I. S., Saputro, R. E., dan Barkah, A. S. (2025). Improvement of Technology Acceptance Model ( TAM ) with PLS-SEM : A Systematic Literature Review. , 7(2), 1376–1399. doi: 10.51519/journalisi.v7i2.1104
- Laxman, V., Ramesh, N., Kumar, S., dan Prakash, J. (2025). Emerging threats in digital payment and financial crime : A bibliometric review. *Journal of Digital Economy*, 3(April), 205–222. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jdec.2025.04.002> doi: 10.1016/j.jdec.2025.04.002
- Ledi, K. K., Ameza-Xemalordzo, E., Amoako, G. K., dan Asamoah, B. (2023). Effect of QR code and mobile money on performance of SMEs in developing countries. The role of dynamic capabilities. *Cogent Business and Management*, 10(2). Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2238977> doi: 10.1080/23311975.2023.2238977
- Lin, L. H., Lin, F. C., Lien, C. K., Yang, T. C., Chuang, Y. K., dan Hsu, Y. W. (2023). Electronic Payment Behaviors of Consumers under Digital Transformation in Finance—A Case Study of Third-Party Payments. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(8). doi: 10.3390/jrfm16080346
- Ly, R., dan Ly, B. (2024). Digital payment systems in an emerging economy. *Computers in Human Behavior Reports*, 16(October), 100517. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100517> doi: 10.1016/j.chbr.2024.100517

- McCarthy, J. (2023). The regulation of RegTech and SupTech in finance: ensuring consistency in principle and in practice. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(2), 186–199. doi: 10.1108/JFRC-01-2022-0004
- Mediacenter.riau.go.id. (2024). *Jumlah UMKM di Pekanbaru Meningkat, Didominasi Kuliner dan Ekonomi Kreatif.* Retrieved from <https://mediacenter.riau.go.id/amp/read/87579/jumlah-umkm-di-pekanbaru-meningkat-didominasi>
- Mei, N., Avvienceena, A., Attqia, A., Jamaludin, M. H., Haikal, T. F., dan Bayhaqi, R. (2024). Analisis Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Lingkungan Berpenghasilan Rendah. , 2(2).
- Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Afriadi, B., Oli, M. C., Widawati, Y., dan Oktavia, R. (2022). Resistance of Traditional SMEs in Using Digital Payments: Development of Innovation Resistance Theory. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2022. doi: 10.1155/2022/7538042
- Otso, H., dan Robin, W. (2024). *Questionnaires for Everyone: Streamlining Cross-Cultural Questionnaire Adaptation with GPT-Based Translation Quality Evaluation.* Retrieved from <https://arxiv.org/>
- Peraturan.bpk.go.id. (2008). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.* Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Saptadi, S., Sudirman, I., Samadhi, T. M. A. A., dan Govindaraju, R. (2015). Owner 's Support , IT Sophistication and IT Adoption in Indonesian Manufacturing SMEs. , 8(3), 270–288. doi: 10.5614/itbj.ict.res.appl.2015.8.3.6
- Saxena, C., dan Thakur, P. (2024). Mediating role of trust and privacy concerns between web assurance mechanism and purchase intention of online products. *Telematics and Informatics Reports*, 16(November 2023), 100177. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.teler.2024.100177> doi: 10.1016/j.teler.2024.100177
- Shree, S., Pratap, B., Saroy, R., dan Dhal, S. (2021). Digital payments and consumer experience in India: a survey based empirical study. *Journal of Banking and Financial Technology*(March). Retrieved from <https://doi.org/10.1007/s42786-020-00024-z> doi: 10.1007/s42786-020-00024-z
- Soltaninezhad, A., Sharifabadi, A. M., Ahmadabadi, H. Z., dan Jafarnejad, A. (2021). Developing a Model for Strategic Agility in Knowledge-Based Companies using a Mixed Methods Approach. , 14(2), 176–198.
- Umkm.go.id. (2025). *Peran UMKM dalam Rancangan Awal RPJMN Tahun 2025 -*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2029. Retrieved from <https://umkm.go.id/arahan-kebijakan>
- Usman, B., Rianto, H., dan Aujirapongpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1), 100319. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2025.100319> doi: 10.1016/j.jjimei.2025.100319
- Wakita, T., Ueshima, N., dan Noguchi, H. (2012). Psychological Distance Between Categories in the Likert Scale: Comparing Different Numbers of Options. *Educational and Psychological Measurement*, 72(4), 533–546. doi: 10.1177/0013164411431162
- Wang, L., Li, X., Zhu, H., dan Zhao, Y. (2023). Influencing factors of livestream selling of fresh food based on a push-pull model: A two-stage approach combining structural equation modeling (SEM) and artificial neural network (ANN). *Expert Systems with Applications*, 212(September 2022), 118799. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2022.118799> doi: 10.1016/j.eswa.2022.118799
- Wang, R., dan Chan, C. S. (2025). Exploring the impact of payment methodperceived value on transaction experience and willingness to pay: evidence from Innsbruck Christmas Market. *International Journal of Event and Festival Management*, 16(2), 129–147. doi: 10.1108/IJEFM-04-2024-0034
- Wauk, G., Chai, J., Adjorlolo, G., Amouzou, E. K., Bonney, B., dan N-yanyi, B. (2025). Antecedents of Sustainable Usage Behaviors Through Mobile Payment Technology for Digital Financial Inclusion in Ghana. , 1–37.
- Wijayanto, G. (2024). Analyzing Online Food Shopping Behavior in Pekanbaru City Using the Technology Acceptance Model ( TAM ). , 3538(10), 4677–4687.
- Yao, Y., Wang, P., Jiang, Y. J., Li, Q., dan Li, Y. (2022). Innovative online learning strategies for the successful construction of student self-awareness during the COVID-19 pandemic: Merging TAM with TPB. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(4), 100252. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100252> doi: 10.1016/j.jik.2022.100252
- Zeng, N., Liu, Y., Gong, P., Hertogh, M., dan König, M. (2021). Do right PLS and do PLS right : A critical review of the application of PLS-SEM in construction management. , 8(3), 356–369.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN A

### KUESIONER PENELITIAN

**SURVEI KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR  
ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL MENGGUNAKAN THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOR (TPB) PADA PELAKU UMKM DI PEKANBARU**

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Usia (Tahun)	<input type="checkbox"/> 18-25	<input type="checkbox"/> 36-45
	<input type="checkbox"/> 26-35	<input type="checkbox"/> > 45
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> Laki-laki
Jenis pembayaran digital yang digunakan	<input type="checkbox"/> QRIS	<input type="checkbox"/> Dompet Digital/E-wallet
Lama Penggunaan	<input type="checkbox"/> < 6 bulan	<input type="checkbox"/> Tidak menggunakan
	<input type="checkbox"/> > 1 tahun	
Lokasi Usaha	<input type="checkbox"/> Area Car Free Day (CFD) atau Jalan Cut Nyak Dien	<input type="checkbox"/> Jalan Naga Sakti
	<input type="checkbox"/> Jalan WR. Supratman	<input type="checkbox"/> Jalan Umban Sari
	<input type="checkbox"/> Jalan Sam Ratulangi	<input type="checkbox"/> Jalan Sultan Syarif Qasim
	<input type="checkbox"/> Jalan Diponegoro	<input type="checkbox"/> Jalan HR. Soebrantas
	<input type="checkbox"/> Jalan Tuanku Tambusai SKA	<input type="checkbox"/> Jalan Perdagangan

#### B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Agak Tidak Setuju (ATS)	Netral (N)	Agak Setuju (AS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5	6	7

No	Daftar Pertanyaan	ALTERNATIF JAWABAN						
		STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Literasi Keuangan (Financial Literacy)</b>								
1	Saya memahami dasar pengelolaan keuangan usaha.							
2	Saya menyadari risiko dan manfaat sistem pembayaran digital.							
3	Saya dapat memutuskan penggunaan pembayaran digital dengan tepat.							
4	Saya memahami aturan penggunaan layanan pembayaran digital (QRIS/dompet digital).							
5	Saya percaya diri mengelola keuangan usaha dengan bantuan pembayaran digital.							
<b>Privasi terhadap Pembayaran Non-tunai (Privacy of Cashless Payment)</b>								
6	Saya merasa pembayaran digital aman digunakan.							
7	Saya percaya sistem keamanan pembayaran digital dapat diandalkan.							
8	Saya yakin pembayaran digital melindungi privasi data saya.							
9	Saya menilai otentikasi transaksi pembayaran digital cukup aman.							

**Gambar A.1. Kuesioner penelitian 1**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pertanyaan	ALTERNATIF JAWABAN						
		STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
<b>Pengalaman Transaksi (Transaction Experience)</b>								
10	Pembayaran digital meningkatkan pengalaman transaksi saya							
11	Proses transaksi dengan pembayaran digital lancar.							
12	Pembayaran digital memudahkan pelayanan pelanggan.							
13	Saya menikmati penggunaan pembayaran digital dalam usaha.							
<b>Lingkungan Sosial (Social Enabler)</b>								
14	Seleb/artis memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.							
15	Keluarga memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.							
16	Teman/rekan kerja memengaruhi keputusan saya memakai pembayaran digital.							
<b>Kendali Keyakinan (Control Belief)</b>								
17	Saya mampu mengendalikan diri saat layanan digital tidak sesuai harapan.							
18	Saya dapat menahan diri memakai pembayaran digital bila tidak dibutuhkan.							
19	Saya mempertimbangkan dengan matang sebelum menggunakan pembayaran digital.							
20	Saya berhati-hati memilih layanan pembayaran digital.							
21	Saya bersikap rasional dalam keputusan transaksi digital.							
22	Saya bertransaksi digital berdasarkan logika, bukan nilai pribadi.							
<b>Adopsi Pembayaran Digital (Adoption of Digital Payment)</b>								
23	Saya akan memakai pembayaran digital di masa depan.							
24	Saya akan meningkatkan penggunaan pembayaran digital.							
25	Saya akan merkomendasikan pembayaran digital kepada rekan usaha.							
<b>Pengawasan Pemilik (Owner Oversight)</b>								
26	Pemilik UMKM menunjukkan minat tinggi pada penggunaan pembayaran digital.							
27	Pemilik UMKM menilai pembayaran digital penting bagi perkembangan usaha.							
28	Pemilik UMKM bersedia mengambil risiko untuk mengadopsi pembayaran digital.							
29	Pemilik UMKM menyediakan sumber daya untuk mendukung pembayaran digital.							
30	Pemilik UMKM menetapkan tujuan dan standar untuk memantau penggunaan pembayaran digital.							

**Gambar A.2. Kuesioner penelitian 2**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN B

### DOKUMENTASI



**Gambar B.1. Dokumentasi 1**



**Gambar B.2. Dokumentasi 2**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar B.3. Dokumentasi 3**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama lengkap Novila Irsandi, lahir pada tanggal 21 November 2003 di Ujung Tanjung, Rokan Hilir, Riau. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari SD Negeri 010 Ujung Tanjung pada tahun 2010-2016, setelah itu melanjutkan pendidikan di MT-SN 1 Rokan Hilir pada tahun 2016-2019, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Tanah Putih pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Sistem Informasi. Selama masa perkuliahan, peneliti aktif di study club Pro Knowledge. Tahun 2023 peneliti melaksanakan Kerja Praktek di JRMSI (Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi) dan Tahun 2025 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Kota. Penelitian Tugas Akhir peneliti berjudul "Adopsi Pembayaran Digital pada Perilaku UMKM di Pekanbaru Menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB)".

Untuk menjalin komunikasi dan berdiskusi mengenai penelitian ini, dapat menghubungi melalui e-mail 12250323414@students.uin-suska.ac.id.

  
**UIN SUSKA RIAU**